

**PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI SERTIFIKASI GURU DAN
AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA NEGERI
DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Bela Rany Fajar Sari

08404244015

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI SERTIFIKASI GURU DAN
AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA
NEGERI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**



Yogyakarta, 08 Oktober 2014

Dosen Pembimbing

Sri Sumardiningsih, M.Si
NIP. 19530403 197903 2 001

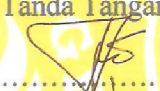


HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI SERTIFIKASI GURU DAN
AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA
NEGERI DI KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:
Bela Rany Fajar Sari
08404244015

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal **15 Oktober 2014** dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, M.Sc	Ketua penguji		22-10-2014
Sri Sumardiningsih, M.si	Sekretaris Penguji		24-10-2014
Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		24-10-2014

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Rany Fajar Sari
NIM : 08404244015
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI
SERTIFIKASI GURU DAN AKREDITASI
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU SMA NEGERI DI KABUPATEN
TEMANGGUNG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Oktober 2014

Penulis,



Bela Rany Fajar Sari

NIM.08404244015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bela Rany Fajar Sari
NIM : 08404244015
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI
SERTIFIKASI GURU DAN AKREDITASI
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA
GURU SMA NEGERI DI KABUPATEN
TEMANGGUNG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Oktober 2014

Penulis,

Bela Rany Fajar Sari

NIM.08404244015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bukankahlah kami telah melapangkan untukmu dadamu. Dan kami telah menghilangkan dari bebanmu. Yang memberikan punggungmu. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka, apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S.Al-Insyirah : 1-8)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.”

(HR.Muslim)

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Khabib dan Ibu Yetty Fatonah terima kasih untuk setiap doa dan dukungan yang diberikan.
2. Saudaraku Mas Gabro yang selalu memberikan semangat.

PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI SERTIFIKASI GURU DAN AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA NEGERI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh:

Bela Rany Fajar Sari

NIM. 08404244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh antara persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, (2) Pengaruh antara persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, (3) Pengaruh antara persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini bersifat *expost facto*, berdasarkan tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat *asosiatif kausal*. Populasi dalam penelitian ini adalah 90 orang guru dari SMA Negeri di Temanggung. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan uji prasyarat analisis dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas dan multikolinieritas. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji regresi yang terdiri dari uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t hitung sebesar 4,984 dengan signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t hitung sebesar 3,582 dengan signifikansi 0,001. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F hitung sebesar 40,077 dengan signifikansi 0,000, dengan besar pengaruh sebesar 48% , sedangkan sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Sertifikasi Guru, Akreditasi Sekolah, dan Motivasi Kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Guru mengenai Sertifikasi guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Temanggung”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat membatu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
3. Kaprodi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Dr.Sukidjo,M.pd, Pembimbing Akademik dan Narasumber penelitian Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama penelitian berlangsung.
5. Sri Sumardiningsih, M.Si, Pembimbing Skripsi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang dengan sabar mengarahkan,

membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa membagikan ilmu serta tenaga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat yang luar biasa yang selalu membuatku tersadar bahwa bahagia itu sederhana, Lina, Lia, Tiara, Kartika, iyank, lady, aca dan sisiw.
8. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menyediakan waktu dan pemikiran untuk menyempurnakan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis nantikan. Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berbagai pihak.

Yogyakarta, 08 Oktober 2014

Penulis,

Bela Rany Fajar Sari

NIM.08404244015

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	12
A. Landasan Teori	12
1) Persepsi Guru	12
a. Pengertian Persepsi Guru	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Guru	13
2) Sertifikasi Guru	14
a. Definisi Sertifikasi Guru	14
b. Prinsip Sertifikasi Guru	16
c. Tujuan Sertifikasi Guru	18

d. Manfaat Sertifikasi guru	18
e. Jenis Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru	18
f. Jalur Sertifikasi Guru dalam Jabatan	19
g. Aspek yang Diujikan pada Sertifikasi Guru	20
3) Akreditasi Sekolah	21
a. Pengertian Akreditasi Sekolah	21
b. Tujuan dan Manfaat Akreditasi Sekolah	25
c. Prinsip-prinsip Akreditasi Sekolah	28
4) Motivasi Kerja Guru	29
a. Pengertian Motivasi Kerja Guru	29
b. Teori-teori Motivasi Kerja	31
c. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Kerja	33
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
E. Sampel Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Uji Coba Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Hasil Penelitian	69
1. Deskripsi Data Penelitian	69
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	78
a. Uji Normalitas	78

b. Uji Linieritas	79
c. Uji Multikolinieritas	80
3. Pengujian Hipotesis	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban atas Instrumen Motivasi Kerja Guru	49
2. Skor Alternatif Jawaban atas Instrumen Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah	49
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru	50
4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru	51
5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah	52
6. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi guru	54
7. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah	55
8. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja Guru	56
9. Hasil Uji Reliabilitas	58
10. Distribusi Kategorisasi Variabel Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru	72
11. Distribusi Kategorisasi Variabel Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah	75
12. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Kerja Guru	78
13. Hasil Uji Normalitas	79
14. Hasil Uji Linieritas	80
15. Hasil Uji Multikolinieritas	81
16. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X1-Y)	82
17. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X2-Y)	84
18. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru (X1)	

dan Akreditasi Sekolah (X2) terhadap Motivasi Kerja guru (Y) ..	86
19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	88
20. Kategorisasi Skor pada Variabel Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru	
terhadap Motivasi kerja	90
21. Kategorisasi Skor pada Variabel Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah	
terhadap Motivasi kerja	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Paradigma Penelitian	42
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Sertifikasi Guru	71
3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi variabel Akreditasi Sekolah	74
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Guru	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	101
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	119
Lampiran 3. Data Penelitian	124
Lampiran 4. Hasil Penelitian	144
Lampiran 5. Surat Perijinan Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal ini karena jumlah penduduk yang semakin besar dan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi. Manusia membutuhkan motivasi yang sangat besar untuk mewujudkannya. Menurut Ellen A benowitz (2001:127), Motivasi kerja adalah kekuatan yang menyebabkan individu bergerak dengan cara tertentu. Orang yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih giat bekerja, sementara yang mempunyai motivasi rendah akan sebaliknya. Menurut Wahjosumidjo (2002:174), motivasi kerja merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap kebutuhan persepsi dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang.

Dalam dunia pendidikan motivasi kerja guru sangatlah penting. Apabila guru mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin mengerahkan segenap kemampuan dan ketrampilan untuk mencapai prestasi yang optimal. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama guru yaitu dengan sertifikasi guru. Sertifikasi

guru adalah suatu program yang dilakukan pemerintah dibawah kuasa Dinas Pendidikan Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia, yang dilaksanakan melalui LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah dengan pemberian sertifikat kepada guru yang telah berhasil mengikuti program tersebut. Sesuai Undang-Undang (UU) No 14/2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1/D-IV) dan memiliki sertifikat pendidik melalui pendidikan profesi guru (PPG). Saat ini sangat sulit menemukan bukti bahwa proses sertifikasi yang telah berlangsung selama ini menunjukkan hasil positif seperti yang ditujukan oleh penyelenggaraan sertifikasi itu sendiri. Alih-alih mendapat berita positif sebagai dampak langsung proses sertifikasi, malah disugukan dengan berbagai berita miris yang berpotensi menggagalkan tercapainya misi sertifikasi itu (<http://widiyanto.com/mampukah-sertifikasi-guru-mendongkrak-mutu-pendidikan/>, diunduh pada 18 juni 2013).

Menurut Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan tahun 2007, Fasli Djalal, sebagaimana dilansir sebuah surat kabar nasional. Menurutnya, terdapat hampir separo dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia tidak layak mengajar. Kualifikasi dan kompetensinya tidak mencukupi untuk mengajar di sekolah. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505. Terdiri atas 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.961 guru SMK (<http://widiyanto.com/sertifikasi-guru-indonesia-bukanlah->

[langkah-bijak-untukmeningkatkan-mutu-pendidikan](#), diunduh pada 18 juni 2013) . Anggaran besar telah dihabiskan, tetapi kualitas pendidikan kita tetap jalan di tempat. Salah satu indikatornya ialah program sertifikasi guru yang dinilai gagal meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Hasil survei Bank Dunia tentang kegiatan belajar-mengajar pada 2011 di beberapa negara, termasuk Indonesia, yang dirilis di Doha, Qatar, menegaskan kegagalan program yang telah berlangsung selama lima tahun tersebut. Hasil survei itu secara eksplisit menyimpulkan program sertifikasi guru tidak mengubah kualitas kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penguasaan siswa terhadap materi dan pelaksanaan pembelajaran dengan pedagogik pun dilaporkan lemah. Kemampuan siswa menguasai pelajaran setelah ada program sertifikasi masih sama dengan sebelum ada program tersebut (<http://widiyanto.com/sertifikasi-guru-gagal-mencapai-tujuan/#more-143>, diunduh pada 18 juni 2013).

Fakta di lapangan motivasi kerja guru yang tersertifikasi belum menunjukkan kinerja yang baik. Ada pula guru yang mengalami penurunan kinerja setelah mereka mendapat sertifikasi. Peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan. Itu berarti motivasi kerja guru menurun. Motivasi kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi dengan harapan segera dapat disertifikasi. Salah satu faktor penurunan kerja tersebut adalah motivasi kerja rendah (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/06/11001445/Sertifikasi.Guru.D>

[isorot](#), diunduh pada 20 juni 2013). Guru-guru yang sudah lolos sertifikasi umumnya tidak menunjukkan kemajuan, baik dari sisi pedagogis, kepribadian, profesional, maupun sosial. Guru hanya aktif menjelang sertifikasi, tetapi setelah dinyatakan lolos, kualitas mereka justru semakin menurun (Dendik Surya Wardana, 2013).

Berbagai upaya peningkatan kualitas guru telah dilakukan. Seperti peningkatan kemampuan/ penguasaan tentang berbagai macam strategi ataupun metode pembelajaran melalui berbagai kegiatan (*workshop*, diklat,dsb), dan salah satu upaya peningkatan kualitas guru adalah melalui program sertifikasi guru. Namun program sertifikasi guru tersebut yang sejatinya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan, guru yang telah lolos sertifikasi ternyata tidak menunjukkan kompetensi yang signifikan. Menurut Prof.Dr. Baedhowi, dalam pidato pengukuhan guru besar di FKIP Universitas Sebelas Maret Solo, memaparkan kajiannya, bahwa motivasi para guru mengikuti sertifikasi umumnya terkait aspek finansial, yaitu segera mendapat tunjangan profesi (http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/06/11001445/Sertifikasi.Guru.Di_sorot, diunduh pada 20 juni 2013). Motivasi yang sama ditemukan oleh Direktorat Jenderal PMPTK Depdiknas ketika melakukan kajian serupa di Provinsi Sumatera Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat tahun 2008. Hasilnya menunjukkan, walaupun alasan mereka bervariasi, secara umum motivasi mereka mengikuti

sertifikasi adalah finansial. Tercatat setidaknya 4 temuan serius program sertifikasi guru gagal mencapai tujuannya antara lain, Pertama, implementasi kebijakan uji kompetensi guru melalui uji portofolio diragukan pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi guru dan mutu pembelajaran. Kedua, untuk memenuhi persyaratan penilaian portofolio sejumlah guru terkendala dengan persyaratan jumlah jam mengajar dan kualifikasi pendidikan. Ketiga, terindikasi adanya praktek-praktek kurang terpuji dalam proses mendapatkan dokumen yang diperlukan untuk penilaian portofolio guru. Keempat, belum terlihat adanya perbedaan kompetensi akademik, pedagogik, sosial antara guru yang bersertifikat dan belum bersertifikat (<http://widiyantocom/sertifikasi-guru-yang-gagal/>, diunduh pada 18 juni 2013).

Selain sertifikasi, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan adalah pemerintah mengeluarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 tentang akreditasi sekolah. Dampak dari krisis multidimensional berimbas pula pada menurunnya kualitas pendidikan. Menyadari rendahnya pendidikan di Indonesia semua pihak berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 ketentuan umum Pasal 1 Nomor 21 akreditasi merupakan kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Temanggung mengacu pada peraturan atau ketetapan yang telah ditetapkan pemerintah baik syarat suatu sekolah mengikuti akreditasi, waktu pelaksanaan, dan prosedur penilaiannya. Syarat-syarat suatu sekolah mengikuti akreditasi antara lain (1) sekolah tersebut memiliki surat keputusan kelembagaan UPT, (2) sekolah tersebut memiliki siswa pada semua tingkatan, (3) sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana pendidikan (3) sekolah tersebut memiliki tenaga kependidikan (4) sekolah tersebut melaksanakan kurikulum nasional (5) sekolah tersebut telah menamatkan siswa (Widyaswara, 2005:5).

Masa berlakunya akreditasi sekolah terkait dengan waktu pelaksanaan akreditasi sekolah. Bagi sekolah yang mendapat nilai akhir kurang dari 56 diberi waktu untuk berbenah diri atau melakukan perbaikan selama 2 tahun, dan sekolah tersebut berhak untuk diakreditasi sekali lagi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Temanggung yang telah terakreditasi pada tahun 2009-2011 mendapat nilai/skor 89-97 termasuk mendapat nilai A.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 salah satu tujuan akreditasi sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan. Akan tetapi dalam kenyataan di lapangan bahwa akreditasi sekolah lebih banyak dimaknai untuk memperoleh status dan

pengakuan secara formal saja. Sementara makna sesungguhnya belum banyak diketahui dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Ini terbukti bahwa kinerja sekolah akan meningkat ketika akan dilakukan kegiatan akreditasi dengan menyiapkan seluruh perangkat administrasi sesuai dengan instrument yang ada, sementara setelah akreditasi berlangsung dan memperoleh sebuah pengakuan maka kinerja sekolah kembali seperti semula , Adanya berbagai macam rekayasa data hanya sekedar untuk memenuhi penilaian sementara pada proses yang sebenarnya tidak dilakukan seperti dalam pembuatan bukti-bukti fisik, Status akreditasi kurang membawa pengaruh bagi pembinaan sekolah karena hanya sekedar member status dan label (<http://pakhabibi.wordpress.com/2012/12/29/makalah-dampak-akreditasi-sekolah/> diunduh pada 6 Maret 2013). Menurut Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah di Dinas Pendidikan Kota Semarang, akreditasi yang terjadi selama ini seakan-akan hanya sebuah proses formal, yakni untuk memenuhi poin-poin yang disyaratkan. (<http://hariansemarangeducation.blogspot.com/2012/09/akreditasi-belum-cerminkan-kinerja.html>, diunduh pada 18 juni 2013)

Dengan adanya sertifikasi dan akreditasi Sekolah, sebenarnya diharapkan guru dapat meningkatkan kualitasnya. Akan tetapi masih banyak guru yang kualitasnya tidak meningkat walaupun sudah tersertifikasi dan sekolah terakreditasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Listiani pada tahun 2011 berjudul “Perbedaan Kinerja Guru Ekonomi

yang Bersertifikasi dan yang Tidak Bersertifikasi pada SMA Se Kabupaten Temanggung”, menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja guru ekonomi yang bersertifikasi dengan guru yang tidak bersertifikasi pada SMA se-Kabupaten Temanggung. Sehingga dimungkinkan motivasi kerja guru tidak meningkat. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membuktikan tentang “Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung” .

B. Identifikasi Masalah

Pembatasan yang dikaitkan dengan judul diatas sangatlah luas, sehingga tidak mungkin dari lapangan permasalahan-permasalahan itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari kesalahpahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan judul diatas.

Dengan melihat latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Guru yang sudah sertifikasi motivasi kerjanya ternyata tidak lebih baik dari guru yang belum tersertifikasi.
2. Sertifikasi belum menunjukkan hasil yang positif.
3. Banyaknya berita mengenai gagalnya sertifikasi guru.

4. Persepsi guru yang positif mengenai sertifikasi hanya saat awal akan mendapatkan sertifikasi.
5. Motivasi positif akreditasi sekolah hanya saat awal akan mendapatkan status akreditasi sekolah.
6. Motivasi kerja menurun setelah sertifikasi.
7. Akreditasi sekolah lebih dimaknai untuk memperoleh status dan pengakuan formal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, terdapat berbagai masalah yang perlu untuk dikaji, namun mengingat luasnya permasalahan maka peneliti membatasi dengan hanya membahas Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering disebut problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:57) “Problematika adalah bagian pokok dari suatu kegiatan penelitian”. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, harus diketahui lebih dahulu permasalahannya akan lebih terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang dijadikan pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung ?
2. Adakah pengaruh antara persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung ?
3. Adakah pengaruh antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah dilakukan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.
2. Mengetahui pengaruh antara persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.
3. Mengetahui pengaruh antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini sebagai rujukan dan sumber informasi bagi penelitian sejenis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti, pengalaman, dan pengetahuan tentang Hubungan persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah dan Sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru.

2) Bagi SMA Negeri di Temanggung

a. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi guru SMA Negeri di Temanggung dalam meningkatkan motivasi kerja guru .

b. Memberikan masukan kepada sekolah dan diknas sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan profesionalisme dan motivasi kerja guru.

3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan data dan informasi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi khususnya dan mahasiswa UNY pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Persepsi Guru

a. Pengertian Persepsi Guru

Adam I. Indrawijaya (2002:45) mengemukakan bahwa persepsi adalah: Suatu proses dengan mana seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengolah pertanda atau segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya.

Menurut Desideranto dalam Jalaludin Rakhmat (2003: 51) mengatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan. Atau persepsi ialah memberikan makna pada *stimulus* indrawi (*sensory Stimuli*). Persepsi ditentukan oleh faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut faktor personal.

Dengan berdasar dari pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses seseorang dalam mengenali dan memahami suatu objek tertentu, berdasarkan *stimulus* yang ditangkap panca inderanya, sehingga ada kecenderungan perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam menanggapi banyak

rangsangan, diwarnai oleh persepsinya atas rangsangan tersebut. Maka pada hakekatnya persepsi merupakan proses pemberian makna oleh seseorang terhadap sesuatu objek tertentu yang dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, suasana hati dan juga keinginan. Makna yang diberikan seseorang terhadap suatu objek tersebut dapat diketahui melalui kesan, pendapat dan perilaku yang ditampilkan sekaitan dengan objek yang bersangkutan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004: 46) Stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi, berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepadasuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Dengan demikian, pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan motivasi merupakan kondisi psikis dan fisik dari individu yang dapat mempengaruhi persepsi. Karena persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

2. Sertifikasi Guru

a. Definisi Sertifikasi Guru

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional (UU RI No 14 Bab IV pasal 8 Tahun 2005).

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. Pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk portofolio .

Mulai tahun 2016 nanti pola sertifikasi guru akan digantikan dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Pola sertifikasi guru yang sebelumnya banyak digunakan adalah melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Rencana kesempatan guru untuk mengikuti sertifikasi melalui pola PLPG akan berakhir pada tahun 2015. Penetapan PPG sebagai syarat wajib yang harus dipenuhi guru untuk menjadi pendidik profesional akan segera diberlakukan dengan tegas. Ini merupakan salah upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama para pendidiknyanya atau guru. PPG adalah semacam program pendidikan pra jabatan sebagai sertifikasi profesi jabatan. Program ini dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Mulai tahun 2016 mendatang guru akan dinilai sesuai dengan profesi jabatan yang mereka emban berdasar profesinya sebagai tenaga pendidik profesional. Para guru akan mengikuti PPG selama 1 tahun, setelah itu mendapat gelar "Gr" dan sertifikat pendidik serta pantas menyandang status guru profesional. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam peraturan tersebut tenaga pendidik akan dinilai sesuai dengan profesi jabatan mereka. (dispendik.situbondokab.go.id, 24 maret 2014).

Menurut Mulyasa (2009:33), Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu

proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain, sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikasi pendidik.

Dapat disimpulkan bahwa program sertifikasi guru adalah suatu program yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah dengan pemberian sertifikat kepada guru yang telah berhasil mengikuti program tersebut. Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkat kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia .

b. Prinsip Sertifikasi Guru

Menurut Fasli Jalal (2007: 55), prinsip sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi

tentang proses dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administratif, finansial, dan akademik.

- b. Berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan guru dan kesejahteraan guru.

Sertifikasi guru merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (non PNS/swasta). Dengan peningkatan mutu dan kesejahteraan guru maka diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

- c. Dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Program sertifikasi pendidik dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- d. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien harus direncanakan secara matang dan sistematis. Sertifikasi mengacu pada kompetensi guru dan standar kompetensi guru. Kompetensi guru mencakup empat kompetensi pokok yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sedangkan standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang kemudian dikembangkan menjadi kompetensi guru TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran. Untuk memberikan sertifikat pendidik kepada guru, perlu dilakukan uji kompetensi melalui penilaian portofolio.

- e. Jumlah peserta sertifikasi guru ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk alasan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan sertifikasi guru serta penjaminan kualitas hasil sertifikasi, jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan jumlah yang ditetapkan pemerintah tersebut, maka disusunlah kuota guru peserta sertifikasi untuk masing-masing Provinsi dan Kabupaten/Kota. Penyusunan dan penetapan kuota tersebut didasarkan atas jumlah data individu guru per Kabupaten/ Kota yang masuk di pusat data Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

c. Tujuan Sertifikasi Guru

Menurut Fasli Jalal (2007: 11), sertifikasi guru memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan
3. Meningkatkan martabat guru
4. Meningkatkan profesionalitas guru

d. Manfaat Sertifikasi Guru

Menurut Arnie Fajar (2006: 3-4), manfaat uji sertifikasi guru adalah sebagai berikut:

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik layanan pendidikan yang tidak kompeten sehingga dapat merusak citra profesi guru itu sendiri.
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional yang akan dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penyiapan sumber daya manusia di negeri ini.
3. Menjadi wahana penjaminan mutu bagi LPTK yang bertugas mempersiapkan calon guru dan juga berfungsi sebagai kontrol mutu bagi pengguna layanan pendidikan.
4. Menjaga lembaga penyelenggaraan pendidikan dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang potensial dapat menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan guru.

e. Jenis-jenis Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru

Dalam pelaksanaannya, sertifikasi guru terbagi dalam 2 (dua) jenis, diantaranya sebagai berikut (Dasuki Achmad dkk, 2008: 38):

- a. Sertifikasi bagi guru prajabatan dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah diakhiri dengan uji kompetensi.

- b. Sertifikasi guru dalam jabatan dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio.

f. Jalur Sertifikasi Guru dalam Jabatan

Jalur sertifikasi guru dalam jabatan sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan melalui dua jalur (Dasuki Achmad dkk, 2008:53):

- a. Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Melalui Penilaian Portofolio
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio adalah proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru dalam jabatan melalui penilaian dokumen prestasi yang telah dimiliki guru selama mengajar (berdasarkan Permendiknas Nomor 18 tahun 2007). Penilaian portofolio tersebut diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Keputusan Mendiknas Nomor 057/O/2007. Portofolio guru adalah kumpulan dokumen yang menggambarkan pengalaman berkarya/prestasi dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dalam interval waktu tertentu. Penilaian portofolio guru adalah penilaian kumpulan dokumen yang mencerminkan rekam jejak prestasi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai agen, sebagai dasar pertimbangan pengakuan tingkat profesionalitas guru yang bersangkutan.
- b. Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui jalur pendidikan
Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui jalur pendidikan adalah proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru dalam jabatan melalui pendidikan selama-lamanya 2 semester (Permendiknas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan melalui jalur pendidikan). Pendidikan tersebut diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah (Keputusan Mendiknas Nomor 122/P/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi guru dalam Jabatan melalui Jalur pendidikan). Sertifikasi melalui jalur pendidikan diorientasikan bagi guru yunior yang berprestasi dan mengajar pada pendidikan dasar (SD dan SMP).

g. Aspek-aspek yang Diujikan pada Sertifikasi Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 pasal 13 bahwa dalam sertifikasi guru akan mengujikan beberapa aspek, diantaranya kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Selanjutnya dijelaskan dijelaskan dalam UUGD No. 14 /2005 pasal 10 bahwa program sertifikasi guru akan menguji empat jenis kompetensi, yaitu :

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

3. Akreditasi Sekolah

a. Pengertian Akreditasi Sekolah

Akreditasi adalah pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu atau pengakuan oleh suatu jawaban tertentu adanya wewenang seseorang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991:34).

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.29 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah menyebutkan bahwa yang dimaksud akreditasi sekolah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Akreditasi merupakan alat regulasi diri (*self-regulation*) agar sekolah mengenal kekuatan dan kelemahan serta melakukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahannya. Dalam hal ini akreditasi memiliki makna proses pendidikan. Di samping itu akreditasi juga merupakan penilaian hasil dalam bentuk sertifikasi formal terhadap kondisi suatu sekolah yang telah memenuhi standar layanan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses akreditasi dalam makna proses adalah penilaian dan pengembangan

mutu suatu sekolah secara berkelanjutan. Akreditasi dalam makna hasil menyatakan pengakuan bahwa suatu sekolah telah memenuhi standar kelayakan pendidikan yang telah ditentukan . (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan , 2006:4)

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional secara bertahap ke arah yang diharapkan sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perlu dilakukan pengembangan dan sekaligus membangun sistem pengendalian mutu pendidikan melalui empat program yang terintegrasi, yaitu: standarisasi, evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi. Standarisasi pendidikan haruslah dimaknai sebagai upaya penyamaan arah pendidikan secara nasional yang memiliki keluasaan dan sekaligus keluwesan dalam implementasinya. Standar pendidikan harus dijadikan acuan oleh pengelola pendidikan yang menjadi pendorong tumbuhnya inisiatif dan kreativitas dalam mencapai standar nasional yang ditetapkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:4).

Akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah. Menurut Basnas (2003: 9), BAS-Provinsi mempunyai tugas melakukan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan akreditasi SLB, SMU, dan SMK. BAS-Provinsi mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan sosialisasi kebijakan tentang akreditasi SLB, SMU, dan SMK.
2. Pelaksanaan akreditasi SLB, SMU, dan SMK.
3. Penetapan peringkat akreditasi, penerbitan sertifikat dan publikasi hasil akreditasi SLB, SMU, dan SMK.

4. Pelaporan hasil akreditasi sekolah tingkat provinsi.
5. Pelaksanaan ketatausahaan BAS-Provinsi.

Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2006:9), hasil akreditasi sekolah dinyatakan dalam peringkat akreditasi sekolah. Peringkat akreditasi sekolah terdiri atas tiga klasifikasi sebagai berikut A (Amat baik) dengan nilai 86-100, B (Baik) dengan nilai 71-85, dan C (Cukup) dengan nilai 56-70. Bagi sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C dinyatakan tidak terakreditasi. Peringkat akreditasi sekolah berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak ditetapkan peringkat akreditasinya. Sekolah diwajibkan mengajukan permohonan akreditasi ulang, sebelum 6 (enam) bulan masa berlakunya peringkat akreditasi berakhir. Sekolah yang menghendaki untuk diakreditasi ulang dapat mengajukan permohonan sekurang-kurangnya setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditetapkannya peringkat akreditasi. Sekolah yang peringkat akreditasinya berakhir masa berlakunya dan telah mengajukan akreditasi ulang tetapi belum dilakukan akreditasi oleh BAS provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya maka sekolah yang bersangkutan masih tetap menggunakan peringkat akreditasi terdahulu. Sekolah yang peringkat akreditasinya telah berakhir masa berlakunya dan menolak untuk diakreditasi ulang oleh BAS provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya, maka

peringkat akreditasi sekolah yang bersangkutan dinyatakan tidak berlaku.

Sekolah yang diakreditasi meliputi taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah menengah umum (SMU), sekolah luar biasa (SLB), dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Komponen sekolah yang dinilai dalam akreditasi menurut (2003: 12) terdiri atas :

1. Kurikulum/proses belajar mengajar, meliputi pelaksanaan kurikulum dan proses belajar mengajar (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran).
2. Administrasi manajemen sekolah, meliputi perencanaan sekolah, implementasi manajemen sekolah, kepemimpinan sekolah, pengawasan dan ketatalaksanaan sekolah.
3. Organisasi/kelembagaan sekolah, meliputi organisasi dan regulasi sekolah.
4. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menyelenggarakan program pendidikan.
5. Ketenagaan meliputi tenaga pendidik dan tenaga penunjang.
6. Pembiayaan/pendanaan yang cukup dan berkelanjutan untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah
7. Peserta didik/siswa meliputi penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, dan keluaran.
8. Peranserta masyarakat meliputi partisipasi warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
9. Lingkungan/kultur sekolah, meliputi konteks sekolah dan kultur sekolah

Menurut penjelasan diatas, akreditasi sekolah dapat ditafsirkan sebagai tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui tindakan membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika keadaan sekolah kenyataan lebih besar atau sama dengan standar, maka sekolah yang bersangkutan dinyatakan terakreditasi. Sebaliknya, sebuah sekolah

dinyatakan tidak terakreditasi jika keadaan sekolah menurut kenyataan lebih kecil dari pada standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi. Sekolah yang terakreditasi dapat diperingkat menjadi tiga klasifikasi, yaitu amat baik, baik, dan cukup. Sementara sekolah yang nilainya kurang dari cukup dikategorikan belum terakreditasi.

b. Tujuan dan Manfaat Akreditasi Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:6), akreditasi dilaksanakan dalam rangka:

1. Memberi informasi bahwa sebuah sekolah atau sebuah program dalam suatu sekolah telah atau belum memenuhi standar dan kinerja yang telah ditentukan.
2. Membantu sekolah melakukan evaluasi diri dan menentukan kebijakan sendiri dalam upaya peningkatan mutu.
3. Membimbing calon peserta didik, orang tua dan masyarakat untuk mengidentifikasi sekolah bermutu yang dapat memenuhi kebutuhan individual terhadap pendidikan termasuk mengidentifikasi sekolah yang memiliki prestasi dalam suatu bidang tertentu yang mendapat pengakuan masyarakat.
4. Membantu sekolah dalam menentukan dan mempermudah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain, pertukaran guru, dan kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Membantu mengidentifikasi sekolah dan program dalam rangka pemberian bantuan pemerintah, investasi dana swasta dan donatur atau bentuk bantuan lainnya.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 menyebutkan bahwa akreditasi sekolah bertujuan untuk :

- (1) Memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu.
- (2) Menentukan tingkat kelayakan dan kinerja suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Hasil akreditasi sekolah memiliki manfaat (Basnas 2003:3)

sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik bagi sekolah yang bersangkutan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya perbaikan, pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah.
2. Membantu masyarakat dalam menentukan pilihan sekolah melalui informasi tentang peringkat akreditasi sekolah
3. Membantu pemetaan kelayakan dan kinerja sekolah secara mikro dan makro.
4. Membantu pengembangan sekolah melalui pemberian informasi tentang posisi sekolah tertentu terhadap sekolah lainya, posisi dinas pendidikan tertentu terhadap dinas pendidikan lainya, dan sebagai informasi secara nasional tentang tingkat kinerja pendidikan di Indonesia yang dapat digunakan untuk pembinaan, pengembangan dan peningkatan kinerja pendidikan secara mikro dan makro.

Menurut basnas (2003: 4) Secara lebih spesifik hasil akreditasi bermanfaat bagi kelompok-kelompok kepentingan sebagai berikut:

1. Sekolah, bagi sekolah hasil akreditasi memiliki makna yang penting, karena ia dapat digunakan sebagai:
 - a. Acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan rencana pengembangan sekolah.
 - b. Bahan masukan/umpan balik untuk usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan meningkatkan status jenjang akreditasi sekolah.
 - c. Pendorong motivasi untuk terus meningkatkan kualitas sekolah secara gradual di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan ditingkat regional dan internasional.
2. Kepala Sekolah. Hasil akreditasi diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk pemetaan indikator keberhasilan kinerja warga sekolah, termasuk kinerja kepala sekolah selama periode kepemimpinanya (satu periode adalah 4 tahun). Disamping itu, hasil akreditasi juga diperlukan bagi Kepala Sekolah sebagai bahan masukan untuk penyusunan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (misalnya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/RAPBS).
3. Guru. Hasil akreditasi merupakan dorongan bagi guru untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras untuk memberikan layanan yang terbaik bagi siswanya. Secara moral, guru senang bekerja di sekolah yang diakui sebagai sekolah baik, maka guru selalu berusaha untuk meningkatkan diri (profesionalismenya) dan bekerja keras untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan hasil akreditasi.

4. Masyarakat(orang tua siswa). Hasil akreditasi diharapkan menjadi informasi yang akurat untuk menyatakan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh setiap sekolah, sehingga secara sadar dan bertanggungjawab orang tua dapat membuat keputusan dan pilihan yang tepat kaitanya dengan pendidikan bagi anak didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing.
5. Dinas Pendidikan. Hasil akreditasi diharapkan dapat menjadi acuan dalam rangka pembinaan dan pengembangan/peningkatan kualitas pendidikan di daerah masing-masing. Di samping itu, hasil akreditasi bagi Dinas Pendidikan juga dapat menjadi bahan informasi penting untuk penyusunan anggaran pendidikan secara umum, dan khususnya anggaran pendidikan yang terkait dengan rencana biaya operasional Badan Akreditasi Sekolah di tingkat dinas.
6. Pemerintah. Bagi pemerintah hasil akreditasi juga sangat bermanfaat, karena ia diharapkan menjadi :
 - a. Bahan masukan untuk pengembangan sistem akreditasi sekolah di masa mendatang dan alat pengendalian kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Sumber informasi tentang tingkat kualitas layanan pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kinerja pendidikan secara makro.
 - c. Bahan informasi penting untuk penyusunan anggaran pendidikan secara umum di tingkat nasional, dan khususnya anggaran pendidikan yang terkait dengan rencana biaya operasional Badan Akreditas Sekolah di tingkat Nasional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan tujuan akreditasi tersebut mamiliki makna hasil akreditasi yaitu memberikan gambaran tentang tingkat kinerja sekolah yang dapat digunakan untuk kepentingan pembinaan, pengembangan dan peningkatan kinerja sekolah, baik kualitas, produktivitas, efektivitas, efisien, dan inovasinya, memberikan jaminan kepada publik bahwa sekolah tertentu yang telah dinyatakan terakreditasi menyediakan layanan pendidikan yang memenuhi standar kualitas nasional, memberikan jaminan kepada publik bahwa siswa dilayani oleh sekolah yang benar-benar memenuhi persyaratan standar kualitas nasional. Dan manfaat akreditasi sekolah bermanfaat bagi sekolah, guru,

kepala sekolah, pemerintah, masyarakat dan dinas pendidikan sehingga diharapkan akreditasi sekolah benar-benar dapat memberikan manfaat dan dapat tercapai tujuan seperti yang diharapkan.

c. Prinsip- prinsip Akreditasi Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005:8-10) Prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan akreditasi sekolah mencakup:

1. Objektif

Akreditasi sekolah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan dan kinerja penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah. Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kinerja dan kelayakan itu harus diperiksa untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya. Agar hasil penilaian itu dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan maka dalam prosesnya digunakan indikator-indikator yang dikaitkan dengan kriteria-kriteria yang diinginkan sebagai dasar penilaian.

2. Efektif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah hasil yang diperoleh harus mampu memberikan informasi yang bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah dalam rangka melakukan perencanaan dan peningkatan mutu dan pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memfasilitasi upaya peningkatan kelayakan dan kinerja sekolah itu.

3. Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja, tetapi meliputi berbagai aspek yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian hasil yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh kondisi kelayakan dan kinerja ini terutama ditinjau dari misi utamanya yaitu memberikan layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri serta dapat menjalani hidup bersama orang lain.

4. Memandirikan

Kewenangan melakukan akreditasi sekolah berada pada lembaga eksternal di luar sekolah yang secara teknis bersifat mandiri. Namun demikian, proses akreditasi mencakup kegiatan evaluasi diri oleh sekolah dengan menggunakan instrumen yang disediakan oleh lembaga

eksternal tersebut. Hasil evaluasi diri tersebut dapat digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan sekolah dibandingkan standar kelayakan nasional yang dijadikan patokan mutu, melakukan pembinaan secara terus menerus sehingga mencapai patokan itu. Dengan demikian proses akreditasi akan berdampak bagi sekolah yang bersangkutan untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya dan berupaya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kelayakan dan kinerjanya secara mandiri.

5. Keharusan

Akreditasi dilakukan untuk setiap sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri. Sekolah yang akan diakreditasi mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada Badan Akreditasi Sekolah, bagi sekolah yang belum siap mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan akreditasi sampai batas waktu tertentu. Dengan demikian, meskipun pada akhirnya setiap sekolah akan diakreditasi namun sebelum dilakukan akreditasi tersebut sekolah melakukan persiapan dan kemudian mengajukan permohonan kepada Badan Akreditasi Sekolah untuk dilakukan akreditasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan akreditasi sekolah adalah objektif, efektif, komprehensif, memandirikan, keharusan. Sehingga dengan adanya prinsip diatas sekolah diharapkan dapat melaksanakan dan mempertahankan akreditasi sekolah dengan baik. Proses akreditasi akan berdampak positif terhadap sekolah yang bersangkutan. Sekolah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya, dapat melakukan fungsi akuntabilitas, serta dapat berupaya memperbaiki dan meningkatkan kelayakan.

4. Motivasi Kerja Guru

a. Pengertian Motivasi Kerja Guru

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:930) adalah:

Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Motivasi kerja menurut Malayu S.P. Hasibuan (2005:141) bahwa:

Motivasi kerja adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil kerja yang optimal.

Motivasi kerja adalah persepsi seorang terhadap pekerjaannya, perasaan seseorang yang menyukai pekerjaannya, yang mana hal ini dapat diketahui dari sikap dan perilakunya (Ahmad Slamet, 2006).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu aktivitas yang bisa menimbulkan dorongan pada diri seseorang atau kelompok agar bertindak dan melakukan sesuatu tindakan bekerja, dimana seseorang yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha melaksanakan tugasnya dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya berhasil. Dengan demikian, motivasi kerja guru adalah motivasi yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena telah terpenuhi kebutuhannya. Guru bekerja karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi seperti untuk memperoleh pendapatan, keamanan, kesejahteraan, penghargaan, pengakuan dan bersosialisasi dengan masyarakat. Jika kebutuhan tersebut telah terpenuhi maka guru akan terdorong untuk bekerja. Guru yang bermotivasi akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik

mungkin mengerahkan segenap kemampuan dan keterampilan guna untuk mencapai prestasi yang optimal.

b. Teori-teori Motivasi Kerja

Teori-teori motivasi menurut Malayu S. P. Hasibuan (2006:152-167) yaitu:

1. Teori Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow mengikuti teori jamak yaitu seseorang berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow berpendapat, kebutuhan yang diinginkan manusia berjenjang. Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan, sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*) yaitu kebutuhan yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang, seperti makan, minum, udara, perumahan dan lainnya. Dalam organisasi kebutuhan-kebutuhan ini dapat berupa uang, hiburan, program pension, lingkungan kerja yang nyaman.
2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan (*safety and security need*) yaitu kebutuhan keamanan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dalam melakukan pekerjaan. Dalam organisasi kebutuhan ini dapat berupa keamanan kerja, senioritas, program pemberhentian kerja, uang pesangon.
3. Kebutuhan rasa memiliki (*social need*) yaitu kebutuhan akan teman, cinta dan memiliki. *Sosial need* di dalam organisasi dapat berupa kelompok kerja (*team work*) baik secara formal maupun informal.
4. Kebutuhan akan harga diri (*esteem need or status needs*) yaitu kebutuhan akan penghargaan diri, pengakuan serta penghargaan dari karyawan dan masyarakat lingkungan. Dalam organisasi kebutuhan ini dapat berupa reputasi diri, gelar dsb.
5. Kebutuhan akan perwujudan diri (*self actualization*) adalah kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kecakapan, kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan atau luar biasa yang sulit dicapai orang lain.

2. Teori Mc Clelland

Teori ini berpendapat bahwa karyawan mempunyai cadangan energi potensial. Bagaimana energi dilepaskan dan digunakan tergantung kekuatan, dorongan, motivasi seseorang dan situasi

serta peluang yang tersedia. Energi akan dimanfaatkan oleh karyawan karena didorong oleh:

- (1) Kebutuhan motif dan kekuatan dasar yang terlibat
- (2) Harapan keberhasilannya
- (3) Nilai insentif yang terlekat pada tujuan

Hal-hal yang memotivasi seseorang adalah:

- (1) Kebutuhan akan prestasi
- (2) Kebutuhan akan afiliasi
- (3) Kebutuhan akan kekuasaan

3. Teori Harapan (*Expectancy*)

Teori harapan ini dikemukakan oleh Victor Vroom yang mendasarkan teorinya pada tiga konsep penting, yaitu:

- (1) Harapan (*expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku.
- (2) Nilai (*valence*) adalah akibat dari perilaku tertentu yang mempunyai nilai atau martabat tertentu (daya atau nilai memotivasi) bagi setiap individu tertentu.
- (3) Pertautan (*instrumentality*) adalah persepsi dari individu bahwa hasil dari tingkat pertama akan dihubungkan dengan hasil tingkat kedua.

Teori harapan memfokuskan analisisnya pada tiga jenis hubungan (robbins,2003:229),yaitu :

- a. Hubungan usaha dan kinerja; individu mempunyai persepsi bahwa sejumlah usaha yang dikeluarkan akan meningkatkan kinerja.
- b. Hubungan kinerja dengan imbalan; individu meyakini bahwa berkinerja pada suatu tingkat tertentu akan mendorong tercapainya suatu hasil yang diinginkan.
- c. Hubungan imbalan dengan tujuan pribadi; sejauh mana imbalan dari organisasi memuaskan tujuan atau kebutuhan pribadi seorang individu dan seberapa besar daya tarik imbalan tersebut bagi yang bersangkutan.

4. Teori Keadilan

Keadilan merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat kerja seseorang. Penilaian dan pengakuan mengenai perilaku bawahan harus dilakukan secara objektif.

Teori keadilan mempunyai empat asumsi dasar (Waluyo,2009: 79), yaitu:

- a. Hubungan usaha dan kinerja; individu mempunyai persepsi bahwa sejumlah usaha yang dikeluarkan akan meningkatkan kinerja.
- b. Hubungan kinerja dengan imbalan; individu meyakini bahwa berkinerja pada suatu tingkat tertentu akan mendorong tercapainya suatu hasil yang diinginkan.
- c. Hubungan imbalan dengan tujuan pribadi; sejauh mana imbalan dari organisasi memuaskan tujuan atau kebutuhan pribadi

seorang individu dan seberapa besar daya tarik imbalan tersebut bagi yang bersangkutan.

- d. Individu akan mempersepsikan ketidakadilan yang tidak menyenangkan (misalnya, menerima gaji terlalu sedikit) lebih cepat daripada ketidakadilan yang menyenangkan (misalnya, mendapatkan gaji terlalu besar).

Menurut penjelasan dari beberapa teori diatas, disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Maslow. Maslow berpendapat bahwa seseorang berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Peneliti menggunakan indikator *physiological needs, safety needs, social needs, esteem need, self actualization needs*. Peneliti menggunakan indikator tersebut karena guru bekerja karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi seperti untuk memperoleh pendapatan, keamanan, kesejahteraan, penghargaan, pengakuan dan bersosialisasi dengan masyarakat. Jika kebutuhan tersebut telah terpenuhi maka guru akan terdorong untuk bekerja. Guru yang bermotivasi akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin mengerahkan segenap kemampuan dan keterampilan guna untuk mencapai prestasi yang optimal. Selain itu, indikator tersebut lebih spesifik dalam mengukur motivasi kerja guru dibanding teori yang lain sehingga dianggap mampu mengukur variabel yang diteliti.

c. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Kerja

Menurut Sardiman (2001: 83), bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja sendiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi kerja, memiliki ciri-ciri tersebut di atas. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan bekerja.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Motivasi kerja guru adalah faktor-faktor yang mendorong seseorang guru untuk melakukan pekerjaannya secara lebih bersemangat sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik. Faktor-faktor tersebut antara lain (Karmidi 2003: 46-50) :

1. Faktor intrinsik yaitu faktor-faktor yang timbul dari dirinya sendiri. indikator intrinsik yaitu:
 - a) Keinginan untuk berprestasi
Prestasi yang ingin dicapai oleh guru yaitu sukses mengembangkan dan memajukan siswa yang akhirnya dapat mencapai keberhasilan dalam bidang akademik siswa.
 - b) Keinginan untuk maju
Dengan semakin canggihnya teknologi pada saat ini, seorang guru dituntut dapat menguasai teknologi yang ada. Maju dalam hal ini adalah berhubungan dengan guru tersebut untuk naik pangkat dan dapat memberikan ilmu yang up date pada siswa melalui berbagai media, misalnya dengan internet.

- c) Pemberian tanggung jawab (*responsibility*)
Seseorang jika dipercaya dan diberi tanggung jawab oleh atasannya maka akan memunculkan motivasi dari dalam dirinya untuk dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.
- 2. Faktor ekstrinsik, yaitu faktor dari luar, disini seorang guru yang akan mempengaruhi semangatnya dalam bekerja. Indikator ekstrinsik yaitu:
 - a) Pekerjaan itu sendiri atau pekerjaan guru tersebut
Orang yang mencintai dan bangga akan pekerjaan yang dijalannya akan menimbulkan motivasi kerja serta dedikasi yang tinggi untuk senantiasa menjalankan tugasnya dengan ikhlas, tanpa beban dan menyenangkan.
 - b) Lingkungan kerja
Lingkungan kerja yang bersih, rapi dan nyaman akan membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Dengan kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan tersebut tentunya guru akan lebih bersemangat untuk datang ke sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif juga akan mampu menciptakan daya dorong bagi etos kerja pegawai. Guru akan merasa nyaman apabila situasi dan keadaan di sekolah kondusif. Hal ini akan menimbulkan motivasi dalam mengajar di sekolah tersebut.
 - c) Keamanan
Keamanan pekerjaan yang dimaksud adalah berhubungan dengan keamanan lingkungan sekolah tersebut. Keamanan dimana seseorang itu berada, dapat memunculkan motivasi diri karena keamanan adalah kebutuhan semua orang. Rasa aman ada dua macam yaitu rasa aman fisik dan psikologis. Rasa aman fisik meliputi misalnya adanya petugas sekolah (satpam), jaminan kesehatan (ASKES), jaminan masa depan dan hari tua dan lain-lain. Rasa aman psikologis meliputi jaminan kerja jelas, dan aman di lingkungan kerja.
 - d) Gaji atau penghasilan
Gaji atau penghasilan yang layak merupakan faktor yang dominan dalam memotivasi seorang guru, karena besar kecilnya gaji dapat mempengaruhi kesejahteraan guru. Gaji memang banyak menarik perhatian orang karena memberi pengaruh terhadap kepuasan seseorang di luar pekerjaan. Gaji adalah imbalan yang diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikan baik berupa waktu, tenaga, keahlian dan keterampilan. Gaji dapat membuat seseorang termotivasi dalam melakukan pekerjaannya. Alasan mengapa gaji dapat memotivasi seseorang dalam bekerja adalah karena gaji memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan (primer, sekunder, dan tersier).
 - e) Pengakuan dan penghargaan
Dengan adanya pengakuan dan penghargaan dari pemerintah maupun dari pihak lain, seorang guru akan merasa dihargai. Pemimpin (kepala sekolah) yang mengakui bahwa bawahan (guru)

mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan sekolah akan lebih mudah memotivasi kerjanya.

f) Kepercayaan melakukan pekerjaan

Seorang guru yang memiliki kepercayaan diri terhadap pekerjaannya, akan lebih yakin dalam melaksanakan pekerjaan itu, sehingga dengan keyakinan dan kepercayaan diri tersebut akan berdampak pada motivasi kerja guru tersebut.

g) Kebijakan pimpinan

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat menciptakan motivasi kerja bagi para bawahannya, misalnya dalam hal absensi guru dan pelayanan dari pihak sekolah (TU) akan membuat guru lebih mudah untuk memperoleh berbagai kemudahan dalam belajar mengajar. Kebijakan pimpinan juga mencerminkan gaya kepemimpinan apa yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi.

Menurut Sondang P.Siagian (2009:294), motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor internal adalah :

- (a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri
- (b) harga diri
- (c) harapan pribadi
- (d) kebutuhan
- (e) keinginan
- (f) kepuasan kerja
- (g) prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi motivasi seseorang, antara lain ialah :

- (a) jenis dan sifat pekerjaan
- (b) kelompok kerja dimana seseorang bergabung
- (c) organisasi tempat bekerja
- (d) situasi lingkungan pada umumnya
- (e) sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa apabila seorang guru mempunyai faktor-faktor tersebut maka guru akan terdorong bekerja lebih semangat sehingga akan memperoleh prestasi yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, sudah ada penelitian lain yang relevan yang berfungsi sebagai referensi dalam penyusunan skripsi peneliti.

Diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Titik Alfiyati pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang kompetensi pendagogik guru terhadap Motivasi Belajar kelas VIII Madrasah Isanawiyah Negri Cepogo tahun 2010”. Yang menyimpulkan persepsi siswa erat kaitannya dengan motivasi belajar, sebab dengan persepsi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
2. Penelitian yang dilakukan Hesti Murwati dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta”. Yang menyimpulkan program Sertifikasi profesi guru yang diadakan pemerintah akan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.
3. Penelitian yang dilakukan Anita Nurul Febrianti dengan judul “Pengaruh Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Sumberpucung”. Yang menyimpulkan persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung

Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai kualitas guru yang memadai dan begitu juga sebaliknya. Di dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan nasional harus dipertimbangkan juga mengenai kompetensi yang di miliki para guru. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Selain tuntutan profesi, guru bekerja karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi seperti untuk memperoleh pendapatan, keamanan, kesejahteraan, dan penghargaan. Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia.

Guru yang memiliki kesadaran dengan kewajibannya dan predikat sertifikasi yang dimilikinya akan lebih termotivasi dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sedangkan guru yang

kurang memiliki kesadaran tentang predikat sertifikasi yang dimilikinya kurang termotivasi untuk meningkatkan prestasi dalam mengajar dan bekerja. Oleh karena itu, persepsi guru mengenai Sertifikasi guru berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

2. Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung

Akreditasi sekolah merupakan kegiatan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui tindakan membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika keadaan sekolah kenyataan lebih besar dengan kriteria atau sama dengan standar, maka sekolah yang bersangkutan dinyatakan terakreditasi. Sebaliknya, sebuah sekolah dinyatakan tidak terakreditasi jika keadaan sekolah menurut kenyataan lebih kecil dari pada standar yang telah ditetapkan. Salah satu manfaat dari akreditasi sekolah adalah sebagai pendorong motivasi untuk terus meningkatkan kualitas sekolah secara gradual di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan di tingkat regional dan internasional.

Dengan demikian, salah satu komponen yang mendukung akreditasi sekolah adalah guru. Guru diharapkan dapat meningkatkan diri dan bekerja keras untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan hasil akreditasi. Akan tetapi, setiap guru mempunyai persepsi masing-masing mengenai akreditasi sekolah. Guru yang memiliki persepsi positif mengenai akreditasi sekolah akan lebih giat lagi dan termotivasi untuk

meningkatkan kualitas dalam mengajar sehingga dapat terus meningkatkan kualitas sekolah yang terakreditasi. Sedangkan guru yang memiliki persepsi negatif mengenai akreditasi sekolah cenderung kurang bersemangat dan tidak terlalu peduli dengan predikat akreditasi di sekolah sehingga kurang memiliki semangat dalam meningkatkan kualitas mengajar. Sehingga persepsi guru mengenai akreditasi sekolah akan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru.

Apabila guru mempunyai persepsi yang positif terhadap akreditasi sekolah maka motivasi kerja guru akan meningkat. Sebaliknya, jika guru mempunyai persepsi negatif terhadap akreditasi sekolah maka motivasi guru cenderung rendah.

3. Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung

Motivasi kerja guru merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru memegang peranan penting dalam memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah. Guru harus mempunyai kesadaran bahwa dalam bekerja harus memberikan hasil yang sebaik- baiknya. Oleh karena itu, persepsi guru berpengaruh dalam motivasi kerja guru.

Guru yang memiliki kesadaran dengan kewajibannya dan predikat sertifikasi yang dimilikinya akan lebih termotivasi dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal. Sedangkan guru yang

kurang memiliki kesadaran tentang predikat sertifikasi yang dimilikinya kurang termotivasi untuk meningkatkan prestasi dalam mengajar dan bekerja. Selain persepsi guru mengenai sertifikasi guru, ada juga faktor lain yaitu akreditasi sekolah.

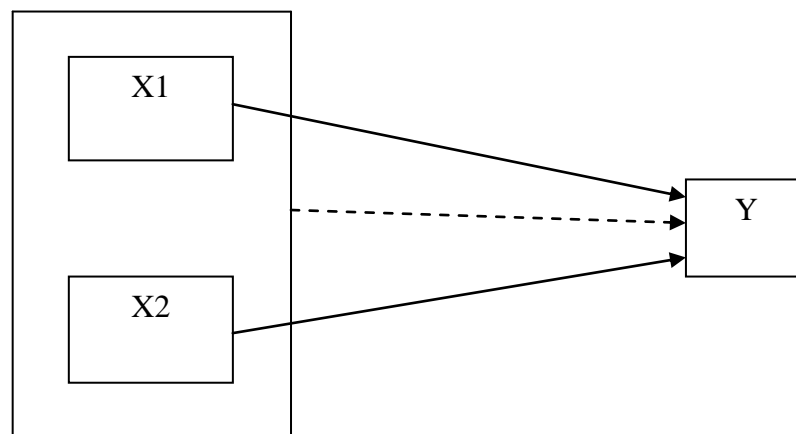
Dalam hal ini, guru pun memiliki persepsi berbeda-beda mengenai akreditasi sekolah. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap akreditasi sekolah cenderung berfikir bahwa sekolah yang telah berakreditasi adalah sekolah yang mempunyai kualitas yang bagus, sehingga guru mempunyai kesadaran dan lebih semangat untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja. Sedangkan guru yang memiliki persepsi negatif mengenai akreditasi sekolah cenderung kurang peduli dengan predikat akreditasi sekolah sehingga tidak mempunyai kesadaran untuk meningkatkan kinerjanya.

Apabila guru memiliki persepsi positif terhadap akreditasi sekolah, maka motivasi kerja guru akan meningkat. Sebaliknya, guru yang memiliki persepsi negatif terhadap akreditasi Sekolah, maka motivasi kerja guru tidak akan meningkat.

Oleh karena itu, persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru. Apabila persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah positif, maka motivasi kerja guru akan meningkat.

D. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas kerangka berfikir diatas maka dapat digambarkan sebuah paradigma penelitian. Menurut Sugiyono (2006: 10), dalam paradigma terdapat dua variabel independen dan satu dependen.



Gambar 1. Skema Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

X1 : Variabel Persepsi Guru mengenai Sertifikasi guru

X2 : Variabel Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah

Y : Variabel Motivasi Kerja Guru

—→ : Pengaruh Persepsi Guru mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja guru secara sendiri-sendiri.

---▶ : Pengaruh Persepsi Guru mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja guru secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Dari uraian dan teori dan Kerangka berpikir maka dapat diajukan hipotesis yang rumusannya sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.
2. Terdapat Pengaruh persepsi guru mengenai Akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.
3. Terdapat Pengaruh persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian “*ex-post facto*” yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor- faktor yang mendahului atau menentukan sebab- sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2010: 7). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain penelitian ini bersifat *expost facto*, berdasarkan tingkat penjelasan kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat “*asosiatif kausal* merupakan penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab-akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)” (Sugiyono,2010 :12).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Sekolah SMA Negeri di Temanggung .Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bulan Februari 2014.

C. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang sertifikasi guru (X_1) dan persepsi guru tentang akreditasi sekolah (X_2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru yang dilambangkan dengan Y.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi guru mengenai sertifikasi guru dalam penelitian ini merupakan tanggapan guru atas segala sesuatu yang berkaitan dengan sertifikasi Guru melalui inderanya yang bersifat subyektif, yang dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki guru. Variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru pada penelitian ini diukur dengan skala Likert. Variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru diukur melalui angket dan aspek- aspek yang dinilai yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

2. Persepsi guru mengenai akreditasi sekolah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja satuan dan/atau program pendidikan yang dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik. Akreditasi sekolah dapat pula ditafsirkan sebagai tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui tindakan membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah pada penelitian ini diukur dengan skala Likert. Akreditasi sekolah diukur dari objektif, efektif, komprehensif, memandirikan.
3. Motivasi kerja guru merupakan motivasi yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena telah terpenuhi kebutuhannya. Guru yang termotivasi akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin mengerahkan segenap kemampuan dan ketrampilan untuk mencapai prestasi yang optimal. Variabel motivasi kerja pada penelitian ini diukur dengan skala Likert. Motivasi kerja guru diukur dengan indikator: *Physiological need, Savety needs, Social needs, Esteem needs, Self actualitation needs*.

E. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dimana sampel yang harus diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti" (2010: 131). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian sampel menggunakan *purposive sampling*.

Responden dalam penelitian ini adalah guru sertifikasi di 3 sekolah SMA Negeri di Temanggung dengan jumlah sample 90 guru diambil dari masing-masing sekolah. Guru di SMA N 1 Temanggung berjumlah 52 orang yang terdiri dari 32 orang guru sudah bersertifikasi, 10 guru yang belum bersertifikasi ,dan 10 guru tidak tetap . Guru di SMA N 2 Temanggung berjumlah 46 orang guru, 34 guru diantaranya telah bersertifikasi dan 12 guru yang belum tersertifikasi. Guru SMA N 1 Parakan berjumlah berjumlah 43 guru dan guru yang sudah bersertifikasi berjumlah 24 guru. Dengan pertimbangan SMA tersebut merupakan sekolah dengan status akreditasi A dengan nilai akreditasi 96-97, 92-95, dan 89-90. Sehingga pengambilan populasi 3 sekolah dinilai oleh peneliti sudah mampu untuk menggambarkan hasil penelitian.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket/Kuosioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2010: 194). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. “Angket tertutup adalah yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih” (Suharsimi, 2010: 195). Tekhnik penelitian ini terdiri dari pernyataan yang dapat memberikan indformasi kepada peneliti mengenai Persepsi Guru

mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Temanggung.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dikumen, yang artinya benda-benda tertulis seperti buku- buku, dokumen, peraturan- peraturan, catatan harian, dan sebagainya” (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis mengenai sejarah singkat sekolah, jumlah guru, dan dokumnteasi hasil kerja guru.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket untuk variabel motivasi kerja guru dan instrumen berupa lembar angket untuk variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi guru. Untuk instrumen lembar angket atau kuesioner digunakan analisis statistik kuantitatif sehingga data harus berupa angka. Untuk setiap pertanyaan diberikan nilai atau skor berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi, untuk variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru tiap- tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang- kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP) dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban atas Instrumen Motivasi Kerja Guru

Keterangan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang- kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Variabel akreditasi sekolah tiap- tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan penyekoran sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban atas Instrumen Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah

Keterangan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-kisi yang digunakan dalam pembuatan instrumen variabel motivasi kerja guru sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	<i>Physiological Needs</i>	Kebutuhan rasa lapar, kebutuhan rasa haus, kebutuhan perumahan	1,2,3,4	4
2.	<i>Safety Needs</i>	Kebutuhan akan keselamatan	5,6	2
3.	<i>Social Needs</i>	Kebutuhan akan rasa cinta, Kebutuhan akan kepuasan dalam menjalankan hubungan dengan orang lain	7,8	2
4.	<i>Esteem needs</i>	Kebutuhan akan status/ kedudukan, kehormatan diri, Reputasi, Prestasi	9, 10, 11,12,13,14	6
5.	<i>Self actualitation Needs</i>	Pemenuhan diri untuk mempergunakan potensi diri	15, 16, 17,18	4

Kisi-kisi yang digunakan dalam pembuatan instrumen variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kepribadian	Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, teladan, dan berakhlak mulia	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
2.	Pedagogik	Memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, mengembangkan potensi peserta didik	10,11,12,13,14,15,16,17	8
3.	Sosial	Berkomunikasi secara efektif, bergaul secara efektif dengan siswa dan masyarakat	18,19,20	3
4.	Profesional	Menguasai materi ajar yang luas dan mendalam, menguasai struktur dan metode keilmuan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35	14

Kisi-kisi yang digunakan dalam pembuatan instrumen variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Objektif	1.Kinerja penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah 2. Kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah	1,2,3,4,5,6	6
2.	Efektif	Perencanaan dan peningkatan mutu pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memfasilitasi upaya peningkatan kelayakan dan kinerja sekolah itu	7,8,9,10	4
3.	Komprehensif	Layanan pendidikan dalam rangka membangun generasi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan.	11,12,13	3
4.	Memandirikan	Evaluasi Sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dan berupaya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah.	14,15,16,17,18	5

H. Uji Coba Instrumen

“Baik buruknya instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap besar tidaknya data yang diperoleh, sedangkan besar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian” (Suharsimi, 2010: 211). Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Pada penelitian ini, uji coba instrumen akan

dilakukan pada guru di sekolah SMA Negeri 1 Muntilan yang sudah tersertifikasi.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan instrumen masing-masing variabel. Arikunto (2010:145) berpendapat bahwa sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, maka perlu dilakukan koreksi untuk menghitung pengaruh kotor dari butir tersebut dengan menggunakan rumus korelasi bagian total (*Part Whole Correlation*).

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya tingkat validitas variabel instrumen yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dikonsultasikan dengan harga r korelasi *product moment* pada tabel. Jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari pada harga r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah. Jika harga r hitung lebih kecil daripada harga r tabel berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dikonsultasikan pada harga r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,361. Butir yang gugur tidak digunakan dalam pengumpulan data.

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 13.0 terhadap 30 responden sebagai berikut:

a. Persepsi Guru mengenai Sertifikasi Guru

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Persepsi guru Mengenai Sertifikasi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,488	0,361	Valid
Butir 2	0,656	0,361	Valid
Butir 3	0,504	0,361	Valid
Butir 4	0,461	0,361	Valid
Butir 5	0,455	0,361	Valid
Butir 6	0,570	0,361	Valid
Butir 7	0,492	0,361	Valid
Butir 8	0,671	0,361	Valid
Butir 9	0,514	0,361	Valid
Butir 10	0,800	0,361	Valid
Butir 11	0,177	0,361	Gugur
Butir 12	0,500	0,361	Valid
Butir 13	0,630	0,361	Valid
Butir 14	0,514	0,361	Valid
Butir 15	0,519	0,361	Valid
Butir 16	0,529	0,361	Valid
Butir 17	0,625	0,361	Valid
Butir 18	0,583	0,361	Valid
Butir 19	0,514	0,361	Valid
Butir 20	0,675	0,361	Valid
Butir 21	0,569	0,361	Valid
Butir 22	0,705	0,361	Valid
Butir 23	0,533	0,361	Valid
Butir 24	0,484	0,361	Valid
Butir 25	0,565	0,361	Valid
Butir 26	0,547	0,361	Valid
Butir 27	0,559	0,361	Valid
Butir 28	0,525	0,361	Valid
Butir 29	0,555	0,361	Valid
Butir 30	0,583	0,361	Valid

Butir 31	0,514	0,361	Valid
Butir 32	0,675	0,361	Valid
Butir 33	0,569	0,361	Valid
Butir 34	0,705	0,361	Valid
Butir 35	0,533	0,361	Valid
Butir 36	0,617	0,361	Valid

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 11 dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya. Peneliti membuat pertanyaan lebih dari satu pada setiap indikatornya sehingga kuesioner masih bisa dipakai tanpa menyertakan pertanyaan yang gugur.

b. Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 13.0 terhadap 30 responden sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,501	0,361	Valid
Butir 2	0,753	0,361	Valid
Butir 3	0,394	0,361	Valid
Butir 4	0,782	0,361	Valid
Butir 5	0,541	0,361	Valid
Butir 6	0,617	0,361	Valid
Butir 7	0,542	0,361	Valid
Butir 8	0,526	0,361	Valid
Butir 9	0,731	0,361	Valid

Butir 10	0,566	0,361	Valid
Butir 11	0,542	0,361	Gugur
Butir 12	-0,008	0,361	Gugur
Butir 13	0,630	0,361	Valid
Butir 14	0,744	0,361	Valid
Butir 15	-0,433	0,361	Gugur
Butir 16	0,471	0,361	Valid
Butir 17	0,690	0,361	Valid
Butir 18	0,464	0,361	Valid
Butir 19	0,527	0,361	Valid
Butir 20	0,670	0,361	Valid

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 12 dan 15 dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya. Peneliti membuat pertanyaan lebih dari satu pada setiap indikatornya sehingga kuesioner masih bisa dipakai tanpa menyertakan pertanyaan yang gugur.

c. Motivasi Kerja Guru

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 13.0 terhadap 30 responden untuk variabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Persepsi Guru Mengenai Motivasi Kerja Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,544	0,361	Valid
Butir 2	0,539	0,361	Valid
Butir 3	0,546	0,361	Valid
Butir 4	0,532	0,361	Valid

Butir 5	0,547	0,361	Valid
Butir 6	0,533	0,361	Valid
Butir 7	0,543	0,361	Valid
Butir 8	0,587	0,361	Valid
Butir 9	0,588	0,361	Valid
Butir 10	0,587	0,361	Valid
Butir 11	0,490	0,361	Valid
Butir 12	0,543	0,361	Valid
Butir 13	0,536	0,361	Valid
Butir 14	0,196	0,361	Gugur
Butir 15	0,409	0,361	Valid
Butir 16	0,449	0,361	Valid
Butir 17	0,570	0,361	Valid
Butir 18	0,445	0,361	Valid
Butir 19	0,093	0,361	Gugur
Butir 20	0,377	0,361	Valid

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas variabel motivasi kerja guru diketahui tidak semua pertanyaan dalam kuesioner valid. Pertanyaan nomor 14 dan 19 dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya. Peneliti membuat pertanyaan lebih dari satu pada setiap indikatornya sehingga kuesioner masih bisa dipakai tanpa menyertakan pertanyaan yang gugur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Arikunto (2010:154) menyatakan: “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dengan metode *Alpha Cronbach*, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1. Nilai koefisien yang kurang dari 0,6 menunjukkan bahwa keandalan konsistensi internal yang tidak reliabel (Arikunto, 2010: 193). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi guru	0,944	Reliabel
Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah	0,871	Reliabel
Motivasi Kerja Guru	0,879	Reliabel

Sumber: Data Primer 2014

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

I. Teknik Analisi Data

1. Uji Prasyarat Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung menggunakan bantuan *SPSS versi 13 for windows*. Dengan menggunakan *SPSS versi 13 for windows* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak hanya dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan misalnya 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 58).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan liner atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing- masing variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antarvariabel bebas. Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya regresi ganda. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson akan diperoleh harga interkorelasi antarvariabel bebas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

n = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir soal X_1

$\sum Y$ = jumlah skor variabel X_2

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X_1

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variable X_2

$\sum XY$ = jumlah perkalian X_1 dan Y_2

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika r_{hitung} kurang dari atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, tetapi jika r_{hitung} lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinearitas antarvariabel independen maka uji regresi ganda dapat dilakukan.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni apakah terdapat pengaruh terhadap variabel bebas. Dalam analisis regresi ganda, langkah- langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

- Y = Kriteria (variabel terikat)
- X = Prediktor (variabel bebas)
- a = bilangan koefisien prediktor
- K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Menghitung koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y yaitu dengan rumus:

$$R_y (1,2) = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_y(1,2)$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

α_1 = koefisien prediktor 1

α_2 = koefisien prediktor 2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2010: 259)

Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih dari samadengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan.

4) Menguji signifikansi regresi ganda diuji dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{Reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R² = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antarvariabel. Bila F_{hitung} samadengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antarvariabel, maka ada pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika F_{hitung} < F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, pengaruh antarvariabel tidak signifikan.

- 5) Mencari koefisien determinan (R²) antara kriterium Y dengan prediktor X₁ dan X₂.

$$R^2_{y(x_1x_2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R²_{y(1,2)} = koefisien determinasi antara X₁ dan X₂ dengan Y

a₁ = koefisien prediktor 1

a₂ = koefisien prediktor 2

∑x₁y = jumlah produk antara X₁ dengan Y

∑x₂y = jumlah produk antara X₂ dengan Y

∑Y² = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- 6) Mencari Besarnya Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha_1 \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = \alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

α = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan efektif dari suatu prediktot

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. SMA N 1 Temanggung

SMAN 1 Temanggung beralamat di Jalan Kartini No. 4 Telp.(0293) 491159. Lokasi sekolah ini berada di Kelurahan Jampirejo, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. Lokasi ini sangat strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat maupun pihak yang berkepentingan baik dari wilayah Kabupaten Temanggung maupun dari luar wilayah. Letak Geografis ini memberikan kemudahan akses terhadap beragam sumber belajar sekaligus memberikan suasana dan lingkungan kondusif untuk menyelenggarakan aktifitas belajar mengajar.

SMA N 1 Temanggung mempunyai motto siap melayani dengan ketulusan hati, senyum dan keramahan serta tangan terbuka. Guru SMA Negeri 1 Temanggung berjumlah 52 orang yang terdiri dari 32 orang guru sudah bersertifikasi, 10 guru yang belum bersertifikasi, dan 10 guru tidak tetap. Visi SMA N 1 Temanggung adalah mewujudkan sumber daya manusia yang bertaqwa, berbudaya, bermutu Internasional dan berwawasan lingkungan hidup. Misi SMA N 1 Temanggung adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama

2. Menjunjung tinggi moral dan etika serta menjalin hubungan baik dengan semua pihak
3. Membudayakan hidup bersih, tertib belajar dan tertib bekerja
4. Membudayakan berfikir positif, bertindak positif dan sikap saling peduli
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, inovatif dan bermakna
6. Mengintensifkan pembinaan sains, olah raga dan seni
7. Menciptakan suasana kompetitif yang positif
8. Menciptakan sekolah yang hijau dan asri
9. Menciptakan budaya bersih dan cinta lingkungan hidup
10. Mengintensifkan budaya bebas rokok, bebas narkoba dan bebas kekerasan di sekolah maupun di lingkungan.

2. SMA N 2 Temanggung

SMA Negeri 2 Temanggung merupakan sekolah menengah yang didirikan pada tanggal 14 Juli 1981. Sekolah yang terletak di jalan Pahlawan Temanggung ini berdiri di atas tanah seluas 25.050 m² dengan luas bangunan 4348 m². Lokasi sekolah berada di Desa Giyanti, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah. Sekolah didukung oleh 46 guru dan 34 guru sudah tersertifikasi dan 12 belum tersertifikasi. Visi SMA N 2 Temanggung adalah Terwujudnya insan yang berbudi pekerti

luhur, berprestasi, disiplin, berwawasan global dalam imtaq, iptek, dan lingkungan. Misi SMA N 2 Temanggung antara lain :

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan akhlak mulia dan kepribadian luhur
2. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif dan terbuka.
4. Meningkatkan kualitas guru dan karyawan dalam rangka peningkatan profesi, prestasi, dan produktifitas.
5. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi siswa.
6. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, sosial dan kerja keras menuju persaingan global.
7. Meningkatkan kegiatan ketrampilan yang berwawasan IPTEKS.
8. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional yang terbuka.
9. Menumbuhkembangkan karakter kebangsaan dan nilai-nilai kemanusiaan.
10. Mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup.

3. SMA N 1 Parakan

SMA N 1 Parakan beralamat di Jalan Ngadirejo, Temanggung, 56254 Jawa Tengah, Indonesia. Guru di SMA N 1 Parakan berjumlah

43 guru. Guru yang sudah bersertifikasi berjumlah 24 guru. Visi SMA N 1 Parakan adalah unggul dalam prestasi, berbudaya, beriman dan bertaqwa. Sedangkan misi SMA N 1 Parakan antara lain:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Menolong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri agar berkembang secara optimal
4. Menumbuhkan wawasan pengetahuan yang cerdas sebagai dasar untuk menjadi manusia yang berkepribadian, mandiri, berakal, bermoral, berketerampilan dan berbudaya.
5. Menumbuhkan semangat berprestasi, belajar, dan bekerja keras dalam mewujudkan perilaku prestasi dalam olah raga.
6. Menumbuhkan kepercayaan kepada siswa agar bersikap disiplin dan memiliki budi pekerti luhur sesuai budaya bangsa.
7. Menumbuhkan semangat dan kesadaran untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing dengan taat dan tekun.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru (X_1) dan persepsi guru mengenai akreditasi guru (X_2) serta variabel terikat motivasi kerja guru (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data

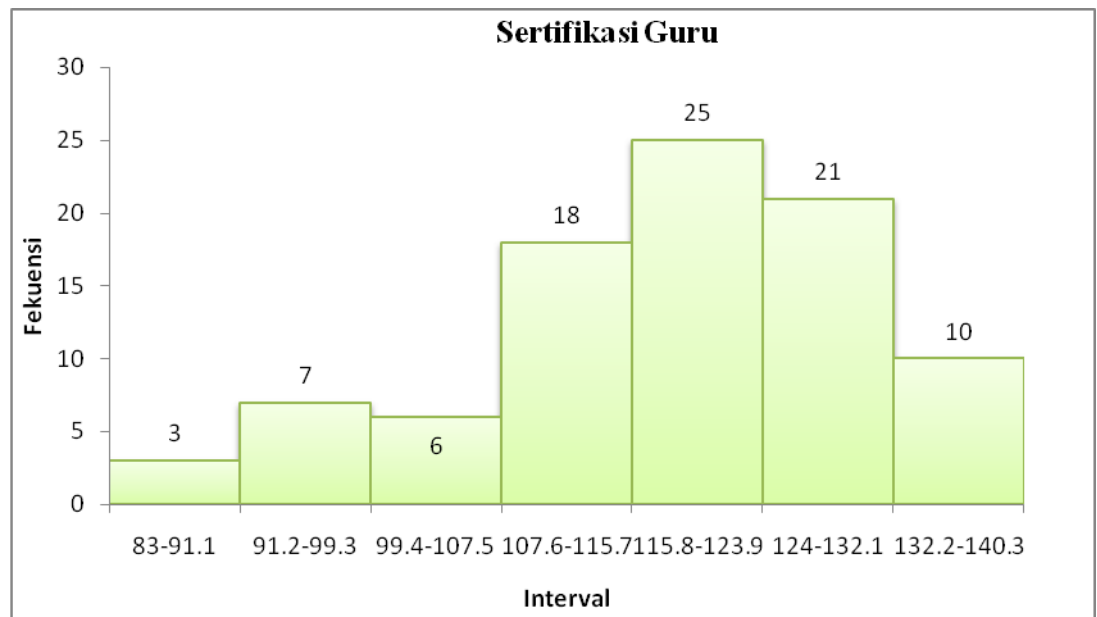
masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Perspesi Guru Mengenai Sertifikasi Guru

Data variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 35 item dengan jumlah responden 90 mahasiswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel sertifikasi guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 140,00 dan skor terendah sebesar 83,00 . Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 117,73, *Median* (Me) sebesar 118,00, *Modus* (Mo) sebesar 125,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 12,54.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 90$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 90 = 7,449$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $140 - 83 = 57$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (57)/7 = 8,1$.

Berdasarkan persepsi guru mengenai sertifikasi guru di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru

Berdasarkan diagram batang di atas, frekuensi variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru mayoritas pada interval 115,8-123,9 sebanyak 25 guru (27,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 83,0-91,1 sebanyak 3 guru (3,3%).

Penentuan kecenderungan variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Sertifikasi Guru adalah 87,5. Standar deviasi ideal adalah 17,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 38):

Sangat Tinggi = $X \geq M + 1.5 \text{ SD}$

Tinggi = $M \geq X > M + 1.5 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1.5 \text{ SD} \leq X < M$

Sangat Rendah = $X < M - 1.5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Variabel Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 113.75$	62	68.9	Sangat Tinggi
2.	$87.50 \geq X > 113.75$	27	30.0	Tinggi
3.	$61.25 \leq X < 87.50$	1	1.1	Rendah
4.	$X < 61.25$	0	0	Sangat Rendah
Total		90	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Frekuensi variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru pada kategori sangat tinggi sebanyak 62 guru (68,9%), frekuensi variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru pada kategori tinggi sebanyak 27 guru (30,0%) dan pada kategori rendah sebanyak 1 guru (1,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru berada pada kategori Sangat tinggi yaitu 62 guru (68,9%).

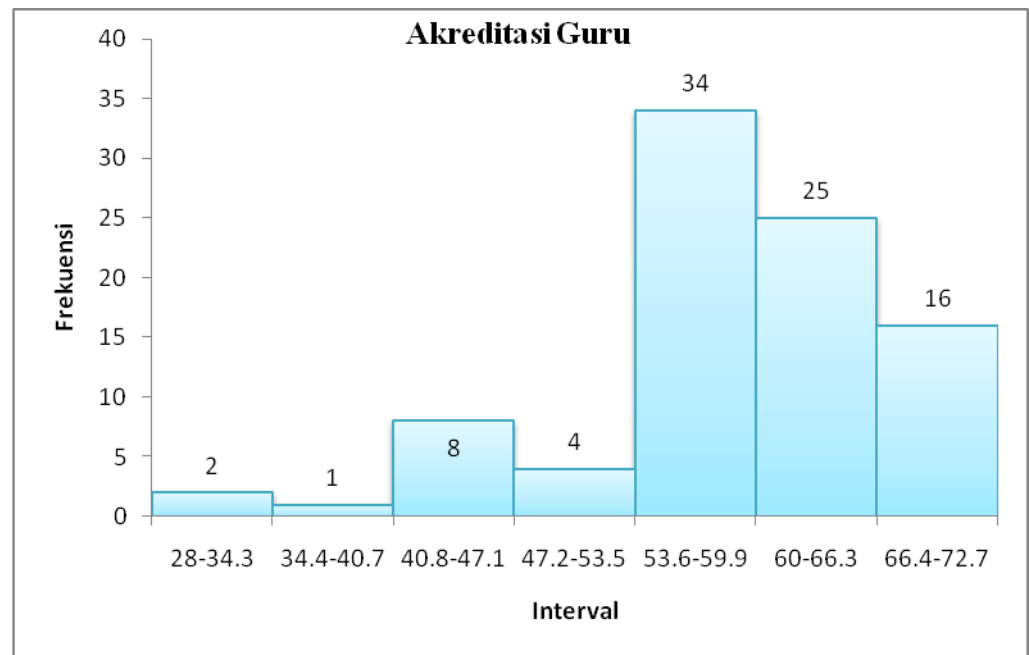
b. Variabel Persepsi guru Mengenai Akreditasi Sekolah

Data variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item dengan jumlah

responden 90 guru. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah, diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 28,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 58,68 , *Median* (Me) sebesar 59,00, *Modus* (Mo) sebesar 57,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,56.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 90$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 90 = 7,449$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $72 - 28 = 44$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (44)/7 = 6,3$.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah

Berdasarkan diagram batang di atas, frekuensi variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah mayoritas pada interval 53,6-59,9 sebanyak 34 guru (37,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 34,4-40,7 sebanyak 1 guru (1,1%).

Penentuan kecenderungan variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah adalah 45,00. Standar deviasi ideal adalah 9,00. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 38) :

Sangat Tinggi = $X \geq M + 1.5 SD$

Tinggi = $M \geq X > M + 1.5 SD$

Rendah = $M - 1.5 SD \leq X < M$

Sangat Rendah = $X < M - 1.5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Variabel Persepsi Guru Mengenai Akreditasi Sekolah

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 58,50$	48	53,3	Sangat Tinggi
2.	$45,00 \geq X > 58,50$	37	37,8	Tinggi
3.	$31,50 \leq X < 45,00$	7	7,8	Rendah
4.	$X < 31,50$	1	1,1	Sangat rendah
Total		90	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Frekuensi variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah pada kategori sangat tinggi sebanyak 48 guru (53,3%), frekuensi variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah pada kategori tinggi sebanyak 34 guru (37,8%), frekuensi persepsi guru mengenai variabel akreditasi sekolah yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 7 guru (7,8%), dan pada kategori rendah sebanyak 1 guru (1,1%).

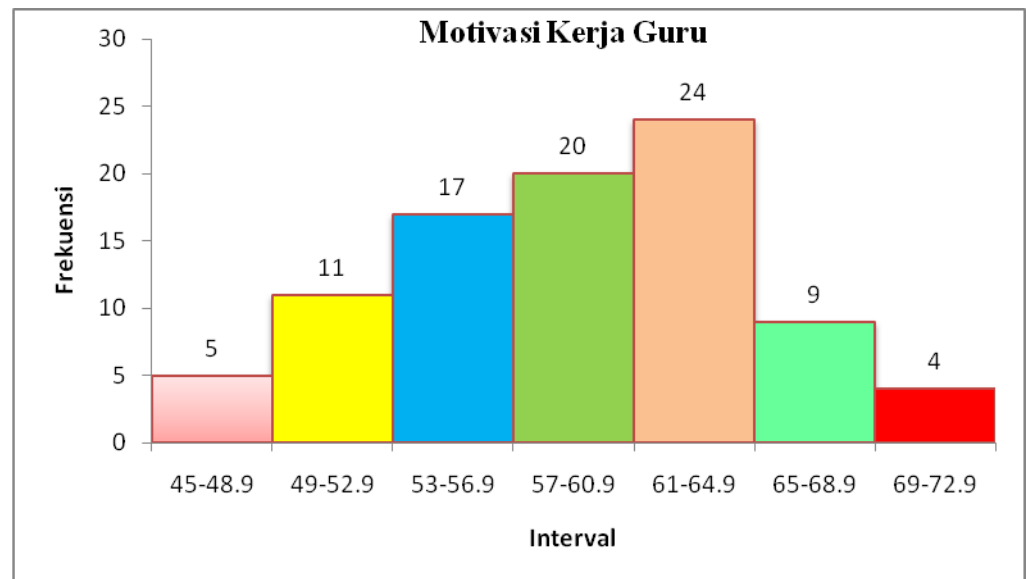
c. Variabel Motivasi Kerja Guru

Data variabel motivasi kerja guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 item dengan jumlah responden 90 guru. Ada 4

alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel motivasi kerja guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 72,00 dan skor terendah sebesar 45,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 58,48, *Median* (Me) sebesar 59,00, *Modus* (Mo) sebesar 59,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,06.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 90$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 90 = 7,449$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $72,00 - 45,00 = 27$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (27)/7 = 3,9$ dibulatkan menjadi 4.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi kerja guru di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi kerja guru

Berdasarkan diagram batang di atas, frekuensi variabel motivasi kerja guru mayoritas pada interval 61,0-64,9 sebanyak 24 guru (26,7%) dan paling sedikit terletak pada interval 69,0-72,9 sebanyak 4 guru (4,4%).

Penentuan kecenderungan variabel motivasi kerja guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel motivasi kerja guru adalah 45,00. Standar deviasi ideal adalah 9,00. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 38) :

Sangat Tinggi = $X \geq M + 1.5 \text{ SD}$

Tinggi = $M \leq X < M + 1.5 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1.5 \text{ SD} \leq X < M$

Sangat Rendah = $X < M - 1.5 \text{ SD}$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Variabel Motivasi kerja guru

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 58,50$	49	54,4	Sangat Tinggi
2.	$45,00 \geq X > 58,50$	41	45,6	Tinggi
3.	$31,50 \leq X < 45,00$	0	0	Rendah
4.	$X < 31,50$	0	0	Sangat Rendah
Total		90	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel motivasi kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 49 guru (54,4%), frekuensi variabel motivasi kerja guru pada kategori tinggi sebanyak 41 guru (45,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi kerja berada pada kategori sangat tinggi yaitu 48 guru (54,4%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian. Pengujian normalitas menggunakan teknik

analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS 13.00 for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru	0,478	Normal
Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah	0,118	Normal
Motivasi Kerja Guru	0,531	Normal

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru	37:51	0,978	1,64	0,523	Linier
Persepsi guru mengenai Akreditasi sekolah	25:63	1,304	1,68	0,197	Linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru ($0,978 < 1,64$) dan signifikansi sebesar $0,523 > 0,05$ sedangkan pada variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah ($1,304 < 1,68$) dan signifikansi 0,197. sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r_{hitung} lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru	1	0,539	Non Multikolinieritas
Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah	0,539	1	

Sumber : Hasil Olah Data, 2014

Hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,539 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi (r_{xy}) persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru. Jika koefisien regresi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X1-Y)

Variabel	Koefisien
X ₁	0,221
Konstanta	18,754
R	0,692
t hitung	4,984

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18,754 + 0,221 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi guru mengenai sertifikasi guru (X_1) sebesar 0,221 yang berarti apabila nilai persepsi guru mengenai sertifikasi guru meningkat satu satuan maka nilai motivasi guru akan meningkat 0,221 satuan.

2) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru. Hipotesis yang diuji adalah

terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,984. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Pertama Diterima**, ini berarti terdapat pengaruh signifikan persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Temanggung. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,221, karena nilai koefisien regresi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara persepsi guru akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien regresi (r_{xy}) persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Jika koefisien regresi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi

5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda.

Tabel 17. Ringkasan Hasil Regresi Ganda (X₂-Y)

Variabel	Koefisien
X ₂	0,233
Konstanta	18,754
R	0,692
t hitung	3,582

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18,754 + 0,233 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persepsi guru mengenai akreditasi sekolah (X_2) sebesar 0,233 yang berarti apabila nilai persepsi guru mengenai akreditasi sekolah meningkat satu satuan maka nilai motivasi kerja guru akan meningkat 0,233 satuan.

2) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru

mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,582. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Kedua Diterima**, ini berarti terdapat pengaruh signifikan persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,233, karena nilai koefisien regresi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda Persepsi guru mengenai Sertifikasi guru (X_1) dan Akreditasi Sekolah (X_2) terhadap Motivasi kerja guru (Y)

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Kons tanta	F hitung	Sig.	R	R ²
Persepsi guru mengenai Sertifikasi Guru	0,221	18,7 54	40,077	0,000	0,692	0,480
Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah	0,233			0,001		

Sumber : Data primer diolah, 2014

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 18,754 + 0,221 X_1 + 0,233 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut jika persepsi guru mengenai sertifikasi guru (X_1) meningkat satu satuan, nilai persepsi guru mengenai akreditasi sekolah adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,221 satuan, jika persepsi guru mengenai akreditasi Sekolah (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan nilai persepsi guru mengenai sertifikasi guru adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,233 satuan.

2) Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,480. Nilai tersebut berarti 48% perubahan pada variabel motivasi kerja dapat diterangkan oleh persepsi guru mengenai sertifikasi guru (X_1) dan persepsi guru mengenai akreditasi sekolah (X_2), sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,077. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan begitu **Hipotesis Ketiga Diterima**, ini berarti persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,692, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Persepsi guru mengenai Sertifikasi guru (X_1)	29 %	60,6 %
Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah (X_2)	19 %	39,4 %
Total	48 %	100,0%

Sumber : Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 48%. Variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru sebesar 29 % dan persepsi guru mengenai akreditasi sekolah sebesar 19%, sedangkan sisanya 52 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari kedua variabel, 60,6 % dari variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan 39,4 % dari variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Guru Sertifikasi Guru terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,984. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,221, karena nilai koefisien regresi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi guru mengenai sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

Tabel 20. Kategorisasi Skor pada Variabel Persepsi guru mengenai Sertifikasi guru terhadap Motivasi kerja

Motivasi Kerja	Sertifikasi guru								Total	
	Sngat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	42	46,7	7	7,8	0	0	-	-	49	54,4
Tinggi	20	22,2	20	22,2	1	1,1	-	-	41	45,6
Rendah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sangat rendah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah									90	100

Hasil Tabulasi silang diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja paling banyak dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 49 guru (54,4%) yang terdiri dari dua kelompok sertifikasi guru: kategori sangat tinggi sebanyak 42 guru (46,7%) dan kategori tinggi sebanyak 7 guru (7,8%). Motivasi kerja guru dalam kategori tinggi sebanyak 41 guru (45,6%) yang terdiri dari tiga kelompok sertifikasi guru yakni: sangat tinggi sebanyak 20 guru (22,2%) , kategori tinggi sebanyak 20 guru (22,2%) dan kategori rendah sebanyak 1 guru (1,1%) .

Menurut Mulyasa (2009:33) Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan guru dan dosen sebagai

tenaga profesional. Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang strategis, karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai serta meningkatkan kualitas pendidikan indonesia. Guru yang telah lulus program sertifikasi akan mendapatkan sertifikat. Sertifikat tersebut merupakan bukti bahwa guru telah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi sebagai seorang guru. Dengan demikian, dengan adanya pemberian sertifikat profesi yang telah lulus program sertifikasi guru maka akan meningkatkan motivasi kerja pada diri guru tersebut. Guru yang memiliki kesadaran dengan kewajibannya dan predikat sertifikasi yang dimilikinya akan lebih termotivasi dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hesti Murwati dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh sertifikasi profesi terhadap motivasi kerja guru di SMK negeri di Surakarta yang berdasarkan pada persepsi guru, dengan hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,641 > 1,664$ pada taraf signifiikansi 5%.

2. Pengaruh Persepsi Guru mengenai Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru mengenai akreditasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,582. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,233, karena nilai koefisien regresi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi guru mengenai akreditasi sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru.

Tabel 21. Kategorisasi Skor pada Variabel Persepsi guru mengenai Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi kerja

Motivasi Kerja	Akreditasi Sekolah								Total	
	Sngat tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat rendah			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	34	37,8	13	14,4	2	2,2	0	0	49	54,4
Tinggi	14	15,6	21	23,3	5	5,6	1	1,1	41	45,6
Rendah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sangat rendah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah									90	100

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru paling banyak dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebanyak 49

guru (54,4%) yang terdiri dari tiga kelompok akreditasi sekolah: kategori sangat tinggi sebanyak 34 guru (37,8%), kategori tinggi sebanyak 13 guru (14,4%) dan kategori rendah sebanyak 2 guru (2,2%). Motivasi kerja guru dalam kategori tinggi sebanyak 41 guru (45,6%) yang terdiri dari empat kelompok akreditasi sekolah yakni: sangat tinggi sebanyak 14 guru (15,6%) , kategori tinggi sebanyak 21 guru (23,3%), kategori rendah sebanyak 5 guru (5,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 1 guru (1,1%).

Menurut Basnas (2003:3) manfaat akreditasi sekolah bagi guru merupakan dorongan bagi guru untuk selalu meningkatkan diri dan bekerja keras untuk memberikan layanan yang terbaik bagi siswanya. Secara moral, guru senang bekerja di sekolah yang diakui sebagai sekolah baik, maka guru selalu berusaha untuk meningkatkan diri (*profesionalisme*) dan bekerja keras untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan hasil akreditasi. Akreditasi sekolah sebagai pendorong motivasi untuk terus meningkatkan kualitas sekolah secara gradual di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan di tingkat regional dan internasional. Dengan demikian, salah satu komponen yang mendukung akreditasi sekolah adalah guru. Guru diharapkan meningkatkan diri dan bekerja keras untuk memperoleh, mempertahankan, dan meningkatkan hasil akreditasi. Guru yang memiliki persepsi positif mengenai akreditasi sekolah akan lebih giat lagi dan termotivasi untuk meningkatkan

kualitas dalam mengajar sehingga dapat terus meningkatkan kualitas sekolah yang terakreditasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Nurul Febrianti dengan judul “Pengaruh Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Sumberpucung”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMPN 2 Sumberpucung. yang berdasarkan pada hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(54,069 > 4,20)$ pada taraf signifiikansi 5%. Persamaan Variabel dalam Penelitian ini yaitu variabel motivasi kerja guru, sedangkan perbedaan variabel dari penelitian ini yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Pengaruh Persepsi Guru mengenai Sertifikasi guru dan Akreditasi Sekolah terhadap Motivasi Kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan terdapat pengaruh positif antara sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 40,007. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R^2 sebesar 0,480. Nilai tersebut berarti 48% perubahan pada variabel motivasi kerja guru dapat diterangkan oleh sertifikasi guru (X_1) dan akreditasi

sekolah (X_2), sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Seorang guru yang mempunyai persepsi positif terhadap sertifikasi guru dan skreditasi sekolah akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bekerja dengan antusias dan sebaik mungkin untuk mencapai prestasi yang maksimal dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar sehingga dapat terus meningkatkan kualitas diri dan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titik Alfiyati dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik guru terhadap Motivasi Belajar kelas VIII Madrasah Isanawiyah Negeri Cepogo Tahun 2010”. Yang berdasarkan pada hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. hal ini dibuktikan dengan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} . Diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,987 yang mana dengan $N=110$ diperoleh nilai r pada taraf signifikan 5% sebesar 0,195 dan nilai r pada taraf signifikan 1% sebesar 0,256 sehingga hipotesis bisa diterima. Persamaan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel motivasi dan teknik pengumpulan data menggunakan angket serta sama-sama meneliti pengaruh persepsi terhadap motivasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,984 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $4,984 > 1,986$. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,221 .
2. Terdapat pengaruh positif antara persepsi guru mengenai akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,582 pada taraf signifikansi 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $3,582 > 1,986$. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,233 .
3. Terdapat pengaruh positif antara persepsi guru mengenai sertifikasi guru dan akreditasi sekolah terhadap motivasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Temanggung, yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 40,077 pada taraf signifikansi 5% ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yaitu $40,077 > 3,10$. Koefisien determinasi sebesar 0,480. Besarnya sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 48%. Variabel sertifikasi guru sebesar 29% dan akreditasi sekolah sebesar 19%, sedangkan sisanya

52% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Dari segi Sertifikasi Guru diharapkan motivasi seorang guru bekerja tidak hanya ingin mendapatkan sertifikasi saja tetapi disarankan untuk lebih bertanggung jawab akan tugas yang diembannya sehingga mempunyai kesadaran yang lebih bahwa motivasi seorang guru adalah untuk meningkatkan pendidikan di indonesia.
- b. Dari segi Akreditasi Sekolah diharapkan pihak sekolah harus lebih berusaha meningkatkan kualitas sekolah agar selalu memperoleh penilaian akreditasi yang baik sehingga kualitas dari guru, siswa dan sekolah dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel sertifikasi guru kontribusi sebesar 29% dan akreditasi sekolah memberikan kontribusi sebesar 19%, sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan

penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam I Indrawijaya.(2002).*Perilaku Organisasi*.Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ahmad Slamet .(2006). “Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Kerja”.*Jurnal Ekonomi dan Manajemen DINAMIKA* vol.15 no.2.
- Ali Muhson. (2005).*Modul Aplikasi Komputer*.Yogyakarta: UNY.
- Anita Nurul Febrianti.(2010). *Skripsi* ”Pengaruh Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Sumberpucung”.
- Badan Akreditasi Sekolah. www.ban.sm.or.id/ diakses pada 29 September 2014.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Dasuki Achmad dkk. (2008). *Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2008*. Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Republik Indonesia.*Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Depdiknas. (2005). *Kebijakan dan Pedoman Akreditasi Sekolah*. Jakarta: Basnas.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Dendik Surya Wardana. (2013).”Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* vol. 01 No. 01.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.(2006). *Akreditasi Sekolah dan Pembelajaran Tematik*. Semarang: Dikdasmen Depdikbud.
- Djemari Mardapi.(2008).*Teknik Penyusunan Instrumen Test & Non Test*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Ellen A. Benowitz.(2001).*Principles of Management*. New York: Hungry Minds.
- Fajar Arnie.(2006). *Peranan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Dalam Makalah Seminar Nasional Sosialisasi Sertifikasi Guru dalam Memaknai UU No. 14 Tahun 2005*. Bandung: Kantor Disdik Jawa Barat.
- Fasli Jalal.(2007). *Tanya Jawab Sertifikasi Guru* .Departemen Pendidikan Nasional.
- Habibi.(2013). <http://pakhabibi.wordpress.com/2012/12/29/makalah-dampak-akreditasi-sekolah/> diakses 6 Maret 2013.
- Hesti Murwati. (2013). *Skripsi*”Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Surakarta”
- Jalaludin Rahmat.(2002). *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Karmidi.(2003). *Skripsi* “Kontribusi Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMU Negeri di Kota Malang”. Malang:Universitas Negeri Malang

- Kompas.(2013).<http://edukasi.kompas.com/read/2012/08/06/11001445/Sertifikasi.Guru.Disorot> diunduh pada tanggal 20 Juni 2013.
- Listiani.(2011). *Skripsi*”Perbedaan Kinerja Guru Ekonomi yang Bersertifikasi dan yang Tidak Bersertifikasi pada SMA Se Kabupaten Temanggung”. Semarang: UNNES.
- Malayu Hasibuan S.P.(2006).*Organisasi dan Motivasi- Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa M.pd..(2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Miftah Toha.(2003). *Psikologi Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada
- Minto Waluyo .(2009). *Psikologi Teknik Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stephen Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Jakarta: PT Indeks
- Sardiman.(2001).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sena.(2012).Akreditasi Belum Cerminkan Kinerja Sekolah. <http://hariansemarangeducation.blogspot.com/2012/09/akreditasi-belum-cerminkan-kinerja.html> diunduh pada tanggal 18 Juni 2013.
- Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Stephen Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi*. Edisi 9. Jakarta: PT Indeks
- Sondang P Siagian, (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Titik Alfiyati.(2010). *Skripsi*”Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar kelas VIII Madrasah Isanawiyah Negri Cepogo”
- Wahjosumidjo.(1987).*Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Widiyanto.(2013). Sertifikasi Guru Gagal Mencapai Tujuan. <http://widiyanto.com/sertifikasi-guru-gagal-mencapai-tujuan/#more-143> diunduh pada 18 Juni 2013.
- Widiyanto.(2013). Mampukah Sertifikasi Guru Mendongkrak Mutu Pendidikan. <http://widiyanto.com/mampukah-sertifikasi-guru-mendongkrak-mutu-pendidikan/> diunduh pada tanggal 18 Juni 2013.
- Widiyanto.(2013). Sertifikasi Guru yang Gagal. <http://widiyantocom/sertifikasi-guru-yang-gagal/> diunduh pada tanggal 18 Juni 2013.
- Widiyanto.(2013). Sertifikasi Guru Indonesia Bukanlah Langkah Bijak. <http://widiyanto.com/sertifikasi-guru-indonesia-bukanlah-langkah-bijak-untukmeningkatkan-mutu-pendidikan> diunduh pada tanggal 18 Juni 2013.
- Widyaswara. (2005). *Akreditasi Sekolah*. Semarang: LPMP UNNES

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

1

PENGANTAR

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bpk/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan tugas akhir kuliah peneliti di program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini akan ***Mengetahui persepsi Guru mengenai Sertifikasi guru dan Acreditasi Sekolah terhadap Motivasi kerja guru***. Untuk itu saya mohon Bpk/Ibu untuk mengisi angket penelitian ini dengan cara memberi centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bpk/Ibu yang sebenarnya pada butir terkait.

Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, tidak ada kaitannya dengan pangkat dan jabatan Bpk/Ibu. Untuk itu Bpk/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini dengan cermat, dengan sejujur-jujurnya, karena dengan data yang akurat hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Partisipasi Bpk/Ibu memberikan informasi dalam penelitian ini sangat kami harapkan.

Peneliti

Bela Rany Fajar Sari

**PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

ANGKET PENELITIAN

Sekolah :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu dan beri tanda check (✓) pada pernyataan di bawah ini :

Keterangan :

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Pengisian Jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anda memilih “Selalu” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 76-100%
2. Anda memilih “Sering” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 51-75%
3. Anda memilih “Kadang-kadang” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 26-50%
4. Anda memilih “Tidak pernah” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 0-25%

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

INSTRUMEN PENILAIAN SERTIFIKASI GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Dalam menjalankan tugas, saya mematuhi aturan yang berlaku disekolah				
2	Saya memperlakukan siswa tanpa membedakan SARA				
3	Saya merasa bangga sebagai seorang guru				
4	Dalam menjalankan tugas saya menjaga kedisiplinan				
5	Dalam menjalankan tugas saya menjunjung kode etik guru				
6	Saya menjalankan dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara mandiri				
7	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi				
8	Terkait dengan tugas sebagai guru, saya mengambil keputusan didasarkan pada kemanfaatan peserta didik				
9	Dalam menjalankan tugas, saya terbuka dalam berpikir serta menghargai pendapat orang lain				
10	Saya ramah terhadap orang lain				
11	Saya menjalankan tugas dengan penuh keikhlasan				
12	Saya menjadi teladan bagi siswa				
13	Saya memahami dan memperlakukan siswa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya				
14	Saya memahami dan memperlakukan siswa sesuai dengan kepribadiannya				
15	Dalam mengajar, saya memberikan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa				
16	Saya merancang pembelajaran dengan berdasarkan teori belajar dan pembelajaran				
17	Saya menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
18	Saya menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik				

19	Pelaksanaan pembelajaran saya setting sesuai dengan perencanaan				
No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20	Selama pembelajaran, saya menciptakan suasana belajar yang kondusif				
21	Saya menilai proses belajar siswa				
22	Saya menilai hasil belajar siswa				
23	Hasil penilaian belajar siswa saya analisis untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar				
24	Siswa saya berikan remidi berdasarkan kriteria ketuntasan minimum				
25	Siswa saya berikan pengayaan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum				
26	Dalam pembelajaran, saya menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi akademiknya				
27	Saya memfasilitasi siswa untuk dapat mengembangkan potensi seni				
28	Saya memfasilitasi siswa untuk dapat mengembangkan potensi olahraga				
29	Saya berkomunikasi baik dengan siswa				
30	Saya berkomunikasi baik dengan teman sejawat				
31	Saya menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa				
32	Saya menguasai materi pembelajaran dengan baik				
33	Saya mengikuti seminar-seminar pendidikan yang menunjang karir sebagai guru agar sesuai dengan standar sertifikasi				
34	Saya mengembangkan bahan ajar agar lebih variatif dan mudah dipahami siswa				
35	Saya mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi				
36	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.				

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI KERJA GURU

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: makan				
2	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: minum				
3	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: perumahan				
4	Sekolah memberikan jaminan keselamatan kerja dalam bekerja sesuai harapan				
5	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memberikan keselamatan dan perlindungan dari perampasan				
6	Saya merasa dapat bekerja dalam waktu yang panjang di sekolah ini				
7	Saya merasa nyaman bekerja di sekolah ini karena hubungan antar warga sekolah terjalin dengan baik				
8	Saya memiliki hubungan yang berlangsung harmonis dengan siswa				
9	Saya memiliki hubungan yang berlangsung harmonis dengan sesama rekan guru				
10	Selama saya bekerja sebagai guru, ikatan kekeluargaan dengan siswa semakin kuat				
11	Saya bekerja dengan baik untuk mendapatkan pengakuan dari Kepala Sekolah				
12	Saya bekerja dengan baik agar mendapatkan jabatan yang lebih tinggi				
13	Saya bekerja sebagai guru agar lebih dihormati di lingkungan sekolah				
14	Saya bekerja sebagai guru agar lebih dihormati di lingkungan masyarakat				
15	Saya menjaga nama baik sekolah di lingkungan masyarakat				

16	Saya berperilaku baik untuk menjaga nama baik saya sebagai guru				
17	Guru yang berprestasi mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah				
18	Sebagai seorang guru saya bekerja keras demi mendapatkan status sertifikasi				
19	Saya berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan				
20	Saya berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti seminar-seminar yang menunjang profesi guru				

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu dan beri tanda check (✓) pada pernyataan di bawah ini :

Keterangan :

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pengisian Jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anda memilih “Sangat Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 76-100%
2. Anda memilih “Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 51-75%
3. Anda memilih “Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 26-50%
4. Anda memilih “Sangat Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 0-25%

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

INSTRUMEN PENILAIAN AKREDITASI SEKOLAH

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menurut saya Sekolah ini layak mendapatkan Akreditasi A				
2	Menurut saya kinerja guru dan karyawan sudah optimal				
3	Saya akan datang tepat waktu karena sekolah ini sudah terakreditasi				
4	Saya tidak pernah meninggalkan jam mengajar setelah sekolah ini terakreditasi				
5	Saya akan membekali diri dengan pendidikan dan pelatihan demi menunjang karir karena status sekolah yang sudah terakreditasi				
6	Saya akan meningkatkan profesionalisme kerja agar mendukung status sekolah yang sudah terakreditasi				
7	Menurut saya sekolah selalu aktif dalam kegiatan perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi agar mendukung status sekolah yang sudah terakreditasi				
8	Menurut saya sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat dan minat para siswa				
9	Menurut saya sekolah menambahkan mata pelajaran khusus terkait bahasa asing untuk menambah kemampuan siswa				
10	Menurut saya sekolah mengadakan seminar bagi guru untuk meningkatkan keahlian dan wawasan				
11	Menurut saya sekolah mengadakan pelatihan terkait dengan penggunaan teknologi informasi				
12	Menurut saya sekolah mengadakan fasilitas berupa komputer dan wifi untuk menunjang kegiatan pembelajaran				
13	Menurut saya sekolah memberikan informasi mengenai penerimaan siswa baru				
14	Menurut saya sekolah menjalin kerja sama dengan universitas untuk memberikan informasi tentang penerimaan mahasiswa				
15	Menurut saya sekolah mengadakan bimbingan untuk mengetahui bakat dan minat siswa				

16	Menurut saya sekolah mengadakan tes IQ untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa				
17	Menurut saya Sekolah mengikuti pembinaan secara berkala agar memiliki standar yang layak agar memenuhi penilaian akreditasi				
18	Menurut saya melakukan study banding dengan sekolah lain untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan untuk meningkatkan mutu sekolah				
19	Menurut saya sekolah meminta penilaian dari komite sekolah agar layak sebagai sekolah terakreditasi				
20	Menurut saya sekolah menjalankan setiap program yang telah direncanakan untuk menunjang mutu sekolah seperti menjaga kebersihan sekolah dan kedisiplinan				

PENGANTAR

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bpk/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan tugas akhir kuliah peneliti di program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini akan ***Mengetahui persepsi Guru mengenai Sertifikasi guru dan Areditasi Sekolah terhadap Motivasi kerja guru***. Untuk itu saya mohon Bpk/Ibu untuk mengisi angket penelitian ini dengan cara memberi centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Bpk/Ibu yang sebenarnya pada butir terkait.

Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, tidak ada kaitannya dengan pangkat dan jabatan Bpk/Ibu. Untuk itu Bpk/Ibu tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini dengan cermat, dengan sejujur-jujurnya, karena dengan data yang akurat hasil penelitian dapat dimanfaatkan. Partisipasi Bpk/Ibu memberikan informasi dalam penelitian ini sangat kami harapkan.

Peneliti

Bela Rany Fajar Sari

**PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

ANGKET PENELITIAN

Sekolah :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu dan beri tanda check (✓) pada pernyataan di bawah ini :

Keterangan :

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Pengisian Jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

5. Anda memilih “Selalu” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 76-100%
6. Anda memilih “Sering” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 51-75%
7. Anda memilih “Kadang-kadang” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 26-50%
8. Anda memilih “Tidak pernah” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 0-25%

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

INSTRUMEN PENILAIAN SERTIFIKASI GURU

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Dalam menjalankan tugas, saya mematuhi aturan yang berlaku disekolah				
2	Saya memperlakukan siswa tanpa membedakan SARA				
3	Saya merasa bangga sebagai seorang guru				
4	Dalam menjalankan tugas saya menjaga kedisiplinan				
5	Dalam menjalankan tugas saya menjunjung kode etik guru				
6	Saya menjalankan dan menyelesaikan tugas pekerjaan secara mandiri				
7	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi				
8	Terkait dengan tugas sebagai guru, saya mengambil keputusan didasarkan pada kemanfaatan peserta didik				
9	Dalam menjalankan tugas, saya terbuka dalam berpikir serta menghargai pendapat orang lain				
10	Saya ramah terhadap orang lain				
11	Saya menjadi teladan bagi siswa				
12	Saya memahami dan memperlakukan siswa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya				
13	Saya memahami dan memperlakukan siswa sesuai dengan kepribadiannya				
14	Dalam mengajar, saya memberikan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa				
15	Saya merancang pembelajaran dengan berdasarkan teori belajar dan pembelajaran				
16	Saya menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.				
17	Saya menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik				
18	Pelaksanaan pembelajaran saya setting sesuai dengan perencanaan				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
19	Selama pembelajaran, saya menciptakan suasana belajar yang kondusif				
20	Saya menilai proses belajar siswa				
21	Saya menilai hasil belajar siswa				
22	Hasil penilaian belajar siswa saya analisis untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar				
23	Siswa saya berikan remidi berdasarkan kriteria ketuntasan minimum				
24	Siswa saya berikan pengayaan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum				
25	Dalam pembelajaran, saya menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi akademiknya				
26	Saya memfasilitasi siswa untuk dapat mengembangkan potensi seni				
27	Saya memfasilitasi siswa untuk dapat mengembangkan potensi olahraga				
28	Saya berkomunikasi baik dengan siswa				
29	Saya berkomunikasi baik dengan teman sejawat				
30	Saya menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa				
31	Saya menguasai materi pembelajaran dengan baik				
32	Saya mengikuti seminar-seminar pendidikan yang menunjang karir sebagai guru agar sesuai dengan standar sertifikasi				
33	Saya mengembangkan bahan ajar agar lebih variatif dan mudah dipahami siswa				
34	Saya mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi				
35	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.				

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI KERJA GURU

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: makan				
2	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: minum				
3	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: perumahan				
4	Sekolah memberikan jaminan keselamatan kerja dalam bekerja sesuai harapan				
5	Saya bekerja sebagai guru karena dapat memberikan keselamatan dan perlindungan dari perampasan				
6	Saya merasa dapat bekerja dalam waktu yang panjang di sekolah ini				
7	Saya merasa nyaman bekerja di sekolah ini karena hubungan antar warga sekolah terjalin dengan baik				
8	Saya memiliki hubungan yang berlangsung harmonis siswa				
9	Saya memiliki hubungan yang berlangsung harmonis dengan sesama rekan guru				
10	Selama saya bekerja sebagai guru, ikatan kekeluargaan dengan siswa semakin kuat				
11	Saya bekerja dengan baik untuk mendapatkan pengakuan dari Kepala Sekolah				
12	Saya bekerja dengan baik agar mendapatkan jabatan yang lebih tinggi				
13	Saya bekerja sebagai guru agar lebih dihormati di lingkungan sekolah				
14	Saya menjaga nama baik sekolah di lingkungan masyarakat				
15	Saya berperilaku baik untuk menjaga nama baik saya sebagai guru				
16	Guru yang berprestasi				

	mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah				
17	Sebagai seorang guru saya bekerja keras demi mendapatkan status sertifikasi				
18	Saya berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri dengan mengikuti seminar-seminar yang menunjang profesi guru				

Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu dan beri tanda check (✓) pada pernyataan di bawah ini :

Keterangan :

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Pengisian Jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

5. Anda memilih “Sangat Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 76-100%
6. Anda memilih “Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 51-75%
7. Anda memilih “Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 26-50%
8. Anda memilih “Sangat Tidak Setuju” jika merasakan hal yang terdapat point jawaban dengan presentase 0-25%

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

INSTRUMEN PENILAIAN AKREDITASI SEKOLAH

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menurut saya Sekolah ini layak mendapatkan Akreditasi A				
2	Menurut saya kinerja guru dan karyawan sudah optimal				
3	Saya akan datang tepat waktu karena sekolah ini sudah terakreditasi				
4	Saya tidak pernah meninggalkan jam mengajar setelah sekolah ini terakreditasi				
5	Saya akan membekali diri dengan pendidikan dan pelatihan demi menunjang karir karena status sekolah yang sudah terakreditasi				
6	Saya akan meningkatkan profesionalisme kerja agar mendukung status sekolah yang sudah terakreditasi				
7	Menurut saya sekolah selalu aktif dalam kegiatan perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi agar mendukung status sekolah yang sudah terakreditasi				
8	Menurut saya sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan bakat dan minat para siswa				
9	Menurut saya sekolah menambahkan mata pelajaran khusus terkait bahasa asing untuk menambah kemampuan siswa				
10	Menurut saya sekolah mengadakan seminar bagi guru untuk meningkatkan keahlian dan wawasan				
11	Menurut saya sekolah mengadakan pelatihan terkait dengan penggunaan teknologi informasi				
12	Menurut saya sekolah memberikan informasi mengenai penerimaan siswa baru				
13	Menurut saya sekolah menjalin kerja sama dengan universitas untuk memberikan informasi tentang penerimaan mahasiswa				
14	Menurut saya sekolah mengadakan tes IQ untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa				

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
15	Menurut saya Sekolah mengikuti pembinaan secara berkala agar memiliki standar yang layak agar memenuhi penilaian akreditasi				
16	Menurut saya melakukan study banding dengan sekolah lain untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan untuk meningkatkan mutu sekolah				
17	Menurut saya sekolah meminta penilaian dari komite sekolah agar layan sebagai sekolah terakreditasi				
18	Menurut saya sekolah menjalankan setiap program yang telah direncanakan untuk menunjang mutu sekolah seperti menjaga kebersihan sekolah dan kedisiplinan				

LAMPIRAN

2

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SERTIFIKASI GURU																																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	JML	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	102	
2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	108	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	109	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	105	
5	4	2	2	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	91	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	2	108	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
9	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	111	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
12	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	126	
14	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	104	
15	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	126	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	104	
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	103	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	117	
20	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	106	
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	106
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	1	3	4	3	3	4	2	106	
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
26	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	121	
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	129	
28	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
30	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	98	

No	MOTIVASI																				AKREDITASI																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	3	4	58
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	73	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	56
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	2	4	4	3	3	56
6	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	63	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63
7	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	75	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	58	
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	2	3	3	66
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	4	2	4	1	2	60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	58
17	1	2	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	57
18	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
20	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	61	
21	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	69	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	3	3	3	56
22	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	62	
23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	67	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	3	3	2	60
25	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	3	4	70	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	71	
27	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	60
28	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	72	
29	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	74	
30	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	72	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (SERTIFIKASI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	36

Item -Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sertifikasi1	108.8667	187.016	.488	.943
Sertifikasi2	109.0667	183.582	.656	.942
Sertifikasi3	108.9333	184.133	.504	.943
Sertifikasi4	109.0667	187.375	.461	.943
Sertifikasi5	109.1333	187.706	.455	.943
Sertifikasi6	109.5333	184.533	.570	.942
Sertifikasi7	109.0333	185.137	.492	.943
Sertifikasi8	109.0000	184.414	.671	.942
Sertifikasi9	109.0333	186.585	.514	.943
Sertifikasi10	109.9000	171.059	.800	.940
Sertifikasi11	109.5667	189.082	.177	.946
Sertifikasi12	109.5333	184.051	.500	.943
Sertifikasi13	109.9333	177.306	.630	.942
Sertifikasi14	109.3667	182.792	.514	.943
Sertifikasi15	109.5333	183.706	.519	.942
Sertifikasi16	109.4333	182.392	.529	.942
Sertifikasi17	109.7667	179.220	.625	.942
Sertifikasi18	109.1667	186.282	.583	.942
Sertifikasi19	109.4333	184.944	.514	.943
Sertifikasi20	109.2667	182.409	.675	.941
Sertifikasi21	109.1667	184.351	.569	.942
Sertifikasi22	109.4333	181.840	.705	.941
Sertifikasi23	109.0333	185.344	.533	.942
Sertifikasi24	109.5000	184.672	.484	.943
Sertifikasi25	109.6000	181.490	.565	.942
Sertifikasi26	109.6000	184.179	.547	.942
Sertifikasi27	109.2333	184.944	.559	.942
Sertifikasi28	109.7333	180.892	.525	.943
Sertifikasi29	109.3667	181.964	.555	.942
Sertifikasi30	109.1667	186.282	.583	.942
Sertifikasi31	109.4333	184.944	.514	.943
Sertifikasi32	109.2667	182.409	.675	.941
Sertifikasi33	109.1667	184.351	.569	.942
Sertifikasi34	109.4333	181.840	.705	.941
Sertifikasi35	109.0333	185.344	.533	.942
Sertifikasi36	109.6000	180.455	.617	.942

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

Item -Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	60.6000	32.317	.544	.872
Motivasi2	60.6000	33.421	.539	.872
Motivasi3	60.4000	33.972	.546	.872
Motivasi4	60.4333	33.771	.532	.872
Motivasi5	60.3667	33.826	.547	.872
Motivasi6	60.4667	34.395	.533	.873
Motivasi7	60.5333	33.016	.543	.872
Motivasi8	60.4333	32.599	.587	.870
Motivasi9	60.4000	34.248	.588	.871
Motivasi10	60.4333	33.426	.587	.870
Motivasi11	60.4000	33.903	.490	.874
Motivasi12	60.4333	33.702	.543	.872
Motivasi13	60.4667	33.913	.536	.872
Motivasi14	60.1667	36.213	.196	.882
Motivasi15	60.2333	35.082	.409	.876
Motivasi16	60.0667	34.685	.449	.875
Motivasi17	60.3000	34.424	.570	.872
Motivasi18	60.2667	34.961	.445	.875
Motivasi19	60.4667	37.016	.093	.884
Motivasi20	60.3000	34.700	.377	.878

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (AKREDITASI)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	20

Item -Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Akreditasi1	60.6667	39.885	.501	.864
Akreditasi2	60.6667	37.057	.753	.853
Akreditasi3	60.3667	40.240	.394	.868
Akreditasi4	60.4333	38.944	.782	.856
Akreditasi5	60.1333	40.809	.541	.864
Akreditasi6	60.4667	39.982	.617	.861
Akreditasi7	60.4333	40.392	.542	.863
Akreditasi8	60.5333	40.671	.526	.864
Akreditasi9	60.4000	39.214	.731	.858
Akreditasi10	60.1333	40.671	.566	.863
Akreditasi11	60.3333	40.368	.542	.863
Akreditasi12	61.7000	43.252	-.008	.894
Akreditasi13	61.3000	37.941	.630	.859
Akreditasi14	60.6000	39.007	.744	.857
Akreditasi15	61.7667	47.633	-.433	.897
Akreditasi16	60.5000	39.362	.471	.865
Akreditasi17	60.6000	38.248	.690	.857
Akreditasi18	60.8000	39.959	.464	.865
Akreditasi19	60.9667	38.930	.527	.863
Akreditasi20	60.6667	39.195	.670	.859

LAMPIRAN

3

DATA PENELITIAN

No	SERTIFIKASI GURU																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	
1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	83	
2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	123	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	104	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	117		
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2	2	110	
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	126		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	134		
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	126		
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	123	
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	121		
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	115	
12	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	2	1	3	2	4	110	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	122	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	122	
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	129
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	1	1	1	3	116	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	95	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	117	
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	118	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	123	
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	118	
23	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	118	
24	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	120	
25	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	97	
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	121	
27	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	111	
28	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	112	

[illegible]

No	SERTIFIKASI GURU																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	2	2	3	4	2	4	117	
61	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	112	
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	131	
63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	1	4	3	3	1	4	2	1	1	3	3	1	4	102	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	128	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	134		
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	138		
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	131	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	133	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	117	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	125	
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	125	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	94	
75	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	113	
76	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	115	
77	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109	
78	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	118	
79	33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	127	
80	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	113	
81	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	115	
82	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	99	
83	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	134	
84	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	4	3	1	4	100	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	125	
86	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	98	
87	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	100	
88	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	100	
89	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	126
90	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	2	4	102	

No	AKREDITASI SEKOLAH																		MOTIVASI KERJA GURU																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	28	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	1	4	3	3	1	2	45
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	58
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	64	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	60	
5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	63	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	69	
7	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	69	
8	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70	
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	59	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	2	56	
10	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	68	
11	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	61	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	58
12	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	62	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	52
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	65
14	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	63
15	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	65
16	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	62
17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	62
18	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	48
19	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	59	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	3	3	3	59
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	56
21	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	56
22	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	54
23	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	53
24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	61
25	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	50
26	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	62
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	66	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	2	3	55
28	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	56	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	50
29	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	64
30	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	60
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	60

No	AKREDITASI SEKOLAH																		MOTIVASI KERJA GURU																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	59	
33	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	4	3	32	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	4	3	4	1	4	46
34	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	59	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	1	4	50	
35	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	4	50	
36	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	1	4	2	2	1	3	2	40	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	2	3	3	46	
37	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	1	4	57	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	59	
39	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	65	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	59	
40	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	3	58	
41	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	44	4	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	51	
42	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	2	3	58	
43	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	3	3	4	63	
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	3	58	
45	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	60	
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	67	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	2	3	4	55	
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	59	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	61	
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	54		
49	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	1	4	61	
50	1	2	3	1	2	1	2	4	2	1	2	2	4	3	4	4	4	4	44	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	1	4	4	2	3	2	55	
51	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	47	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	51	
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	2	4	53	
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	63	
54	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	64	
55	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66	
56	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	44	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	56	
57	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	1	3	4	47	
58	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	1	1	3	4	53	
59	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	56	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	62	
60	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	54	
61	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	44	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	60	
62	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	65	

No	AKREDITASI SEKOLAH																		MOTIVASI KERJA GURU																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
63	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	62
64	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	68	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	64	
65	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	67	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	62
66	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	67
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	69	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	66
68	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	64
69	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	47	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	1	4	4	51
70	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	64
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
72	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	61
73	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	62
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	49
75	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	1	4	2	2	1	4	3	4	48	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	56
76	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	64	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	65	
77	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	58
78	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	65	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	59
79	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	59
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	63	
81	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	57	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	59	
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	1	4	4	49	
83	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	64
84	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	62	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	1	4	1	1	4	1	3	4	51
85	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	53
86	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	54
87	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63	
88	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	63
89	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	57
90	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	53	

Nomor Item Portanyaan																																						
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total		
1	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	1.82	4.00	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	2.71	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	1.82	75.92			
2	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	1.82	1.82	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	18.42			
3	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	1.82	2.71	1.82	1.82	2.71	4.00	1.00	2.71	2.71	4.00	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	96.73		
4	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	4.00	4.00	1.00	2.71	2.71	113.24		
5	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	4.00	2.71	4.00	1.82	1.82	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	2.71	1.82	105.74			
6	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	121.90			
7	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	121.90			
8	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	118.83			
9	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	117.19			
10	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	105.58			
11	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	1.82	2.71	4.00	2.71	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	105.87		
12	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	2.71	1.82	2.71	4.00	2.71	1.82	4.00	2.71	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	117.53		
13	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	136.16			
14	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	117.13			
15	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	2.71	1.82	2.71	1.82	4.00	4.00	2.71	4.00	127.02			
16	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	1.82	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	112.45			
17	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	87.11			
18	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	1.82	4.00	1.82	2.71	2.71	2.71	1.82	1.00	1.82	1.82	2.71	2.71	2.71	1.82	1.82	1.82	2.71	2.71	1.82	1.82	4.00	87.11	
19	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	112.69		
20	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	113.58		
21	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	118.01		
22	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	2.71	1.82	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	113.58		
23	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	2.71	1.82	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	113.58		
24	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	114.94			
25	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	2.71	4.00	1.00	2.71	4.00	1.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.82	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.82	1.62	1.82	94.34		
26	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	117.19		
27	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	4.00	2.71	2.71	4.00	2.71	4.00	2.71	1.82	2.71	1.82	1.82	4.00	4.00	2.71	1.82	105.32		
28	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	1.82	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	1.82	1.82	2.71	4.00	4.00	4.00	2.71	1.82	2.71	2.71	1.82	106.21	
29	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	106.42			
30	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	4.00	1.82	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	1.82	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	4.00	4.00	106.42		
31	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	106.42			
32	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	122.24			
33	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	1.00	1.82	2.71	2.71	1.82	1.82	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	88.13			
34	4.00	2.71	4.00	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	1.82	1.82	4.00	2.71	2.71	2.71	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	117.94		
35	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	4.00	4.00	2.71	2.71	2.71	1.00	1.00	1.82	4.00	4.00	2.71	1.82	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.82	4.00	4.00	1.82	1.82	2.71	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	2.71	1.82	105.87	
36	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	2.71	1.82	2.71	2.71	2.71	1.82	1.82	2.71	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.71	82.06		
37	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00																								

No	Nomor Item Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	1.00	1.78	2.82	1.00	2.82	1.00	1.00	1.00	1.78	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.78	4.17	27.14
2	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	54.81
3	2.82	2.82	2.82	1.78	1.78	2.82	1.78	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	51.68
4	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	1.00	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	65.10
5	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	54.81
6	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	60.19
7	4.17	2.82	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	68.27
8	4.17	4.17	4.17	1.78	1.78	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	67.53
9	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	57.50
10	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	64.23
11	4.17	1.78	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	60.80
12	2.82	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	1.78	2.82	1.78	2.82	1.78	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	62.15
13	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	66.92
14	2.82	2.82	2.82	2.82	1.78	1.78	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	51.38
15	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	4.17	64.23
16	2.82	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	62.89
17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	53.46
18	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	54.81
19	4.17	4.17	2.82	2.82	1.78	1.78	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	58.11
20	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	50.77
21	4.17	4.17	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	56.46
22	4.17	1.00	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	50.30
23	4.17	1.78	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	51.08
24	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	69.62
25	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	53.77
26	4.17	4.17	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	56.46
27	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	4.17	66.92
28	1.78	2.82	1.78	1.78	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	1.78	2.82	4.17	4.17	4.17	54.68
29	4.17	4.17	1.78	1.78	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	63.49
30	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	57.50
31	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	50.77
32	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	73.65
33	1.00	1.00	1.78	1.00	1.78	2.82	1.78	1.00	1.78	1.00	1.78	1.00	1.00	2.82	1.00	1.00	2.82	4.17	30.52
34	4.17	1.78	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	1.78	58.41
35	4.17	4.17	1.78	1.78	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	55.42
36	1.78	2.82	2.82	1.00	2.82	2.82	2.82	2.82	1.00	2.82	1.78	1.00	1.00	4.17	1.78	1.78	1.00	2.82	37.80
37	4.17	4.17	1.00	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	65.10
38	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	73.65
39	4.17	4.17	2.82	1.78	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	65.88
40	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	60.19
41	1.78	2.82	1.78	1.00	1.78	1.78	2.82	1.78	1.78	2.82	1.78	2.82	1.78	2.82	2.82	1.78	4.17	2.82	40.92
42	4.17	4.17	2.82	1.78	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	63.19
43	2.82	2.82	2.82	1.00	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	1.78	1.78	1.78	1.78	2.82	1.78	1.78	2.82	1.78	40.61
44	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	72.31
45	4.17	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	70.96
46	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	1.00	4.17	4.17	4.17	4.17	69.14
47	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	57.50
48	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	57.50
49	4.17	4.17	1.00	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	70.49
50	1.00	1.78	2.82	1.00	1.78	1.00	1.78	4.17	1.78	1.00	1.78	1.78	1.78	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	42.92
51	1.78	1.78	1.78	1.78	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	43.48
52	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	52.12
53	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	54.81
54	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	2.82	2.82	66.92
55	4.17	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	69.62
56	1.78	2.82	1.78	1.78	1.78	2.82	1.78	1.78	2.82	1.78	1.78	1.78	1.78	1.78	2.82	1.78	4.17	4.17	40.96
57	1.00	1.00	1.78	1.00	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	1.78	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	42.49
58	2.82	2.82	1.78	1.00	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	1.78	4.17	2.82	4.17	58.98
59	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	1.78	4.17	1.78	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	1.00	1.78	4.17	4.17	4.17	55.55
60	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	2.82	47.64
61	1.78	1.78	1.78	1.00	2.82	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	1.78	1.78	2.82	1.78	2.82	1.78	2.82	2.82	40.61
62	4.17	2.82	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	72.31
63	2.82	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	4.17	2.82	2.82	1.78	2.82	2.82	4.17	55.11
64	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	69.62
65	1.78	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	2.82	4.17	2.82	68.57
66	4.17	2.82	2.82	4.17	4.17	2.82	4.17												

DATA MOTIVASI

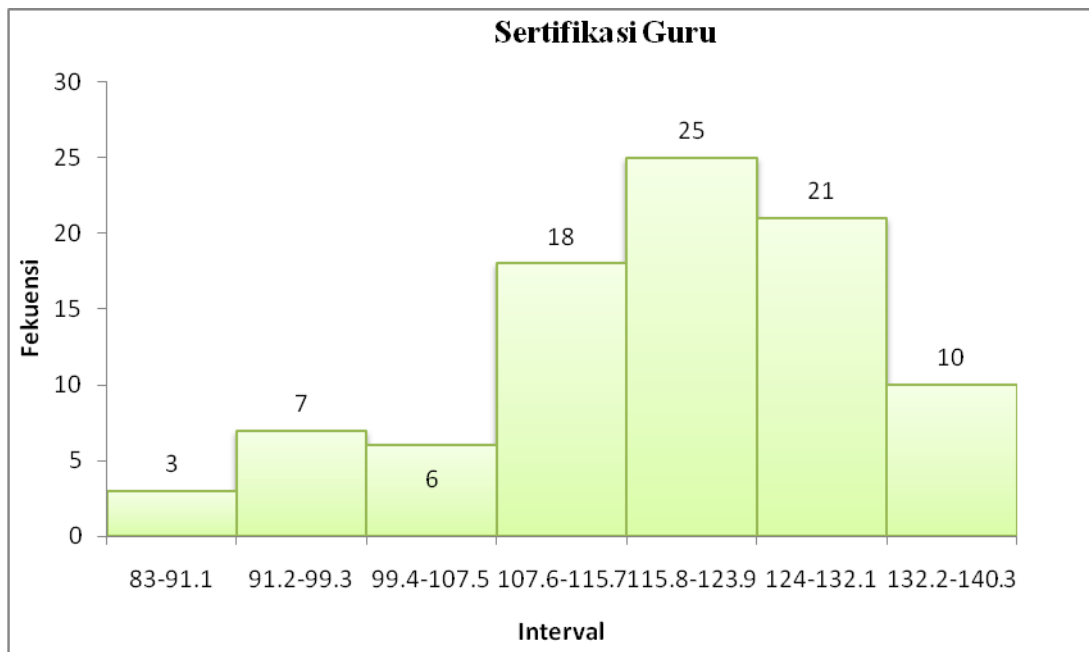
No	Nomor Item Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	1.73	1.73	3.74	2.49	2.49	1.73	1.00	1.00	3.74	2.49	2.49	1.00	1.73	39.04
2	3.74	3.74	3.74	1.00	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	62.06
3	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	52.84
4	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	54.81
5	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	1.73	57.03
6	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	63.55
7	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	63.55
8	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	64.80
9	3.74	3.74	3.74	1.73	1.73	2.49	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	1.00	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	1.73	49.79
10	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	62.30
11	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	1.73	3.74	2.49	50.32
12	2.49	2.49	2.49	3.74	1.00	3.74	3.74	2.49	2.49	1.73	1.00	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	44.84
13	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	59.04
14	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	2.49	1.73	3.74	57.03
15	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	59.57
16	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	55.30
17	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	55.83
18	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.73	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	43.86
19	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	3.74	1.73	3.74	1.73	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	53.53
20	3.74	3.74	3.74	1.73	1.73	1.73	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	3.74	2.49	49.75
21	1.73	1.73	1.00	1.73	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	51.79
22	3.74	3.74	3.74	1.73	1.73	1.73	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	2.49	1.00	1.73	1.00	49.26
23	3.74	3.74	3.74	1.73	1.73	1.73	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	1.73	1.73	46.97
24	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	1.73	2.49	1.73	54.54
25	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.00	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	41.83
26	3.74	2.49	3.74	3.74	1.73	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	56.31
27	2.49	3.74	3.74	1.73	1.73	2.49	3.74	2.49	3.74	2.49	1.00	3.74	2.49	3.74	2.49	1.73	2.49	2.49	48.54
28	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	1.00	1.73	2.49	2.49	2.49	1.73	1.73	1.73	43.27
29	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	58.32
30	2.49	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	53.33
31	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	54.33
32	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	2.49	1.73	2.49	3.74	3.74	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	54.05
33	2.49	3.74	1.73	2.49	1.73	2.49	1.73	1.73	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	2.49	3.74	1.00	3.74	40.81
34	2.49	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	44.35
35	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	43.87
36	1.73	2.49	1.73	1.73	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	1.73	2.49	2.49	39.81
37	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	1.00	1.00	3.74	2.49	3.74	1.00	3.74	52.60
38	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	3.74	1.73	1.00	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	53.05
39	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	3.74	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	54.09
40	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	2.49	1.00	2.49	53.84
41	3.74	2.49	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	1.00	2.49	1.00	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	46.12
42	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	1.00	2.49	3.74	3.74	1.00	1.73	2.49	53.32
43	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	2.49	1.00	1.73	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	57.55
44	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	52.84
45	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	2.49	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	52.33
46	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	2.49	3.74	1.00	1.00	1.00	3.74	2.49	1.73	2.49	3.74	49.58
47	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	1.73	2.49	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	1.00	2.49	2.49	55.06
48	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	45.81
49	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.00	2.49	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	55.58
50	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	2.49	2.49	2.19	3.74	3.74	2.49	1.00	1.00	3.74	3.74	1.73	2.49	1.73	49.54
51	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	1.73	1.73	2.49	2.49	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	45.56
52	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	2.49	2.49	2.49	3.74	2.49	1.00	1.00	1.00	3.74	3.74	2.49	1.73	3.74	47.57
53	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	1.00	2.49	2.49	57.07	
54	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.00	3.74	3.74	3.74	1.00	3.74	2.49	59.32
55	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	59.81
56	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	2.49	1.73	3.74	2.49	2.49	2.49	1.73	1.73	1.73	2.49	2.49	2.49	49.27
57	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	1.73	1.00	3.74	1.00	1.73	1.00	2.49	3.74	40.57
58	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	3.74	3.74	2.49	1.00	1.00	1.73	1.73	1.00	1.00	2.49	3.74	48.57
59	3.74	3.74	3.74	1.73	2.49	2.49	3.74	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	2.49	3.74	1.73	3.74	3.74	56.27
60	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	2.49	3.74	2.49	1.73	2.49	2.49	2.49	1.73	1.73	3.74	3.74	46.29
61	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	1.73	2.49	2.49	2.49	1.73	2.49	3.74	53.77
62	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	59.04
63	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	1.73	3.74	3.74	1.73	1.73	3.74	3.74	56.75
64	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	3.74	1.73	2.49	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	2.49	2.49	2.49	3.74	3.74	57.80
65	3.74	3.74	3.74	2.49	2.49	3.74	3.74	3.74	3.74	2.49	1.73	2.49	3.74	3.74	1.73	1.73	3.74	3.74	56.27
66	3.74	3.74	3.74	3.74															

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. SERTIFIKASI GURU

Min	83.0
Max	140
R	57
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.449
\approx	7
P	8.14
\approx	8.1

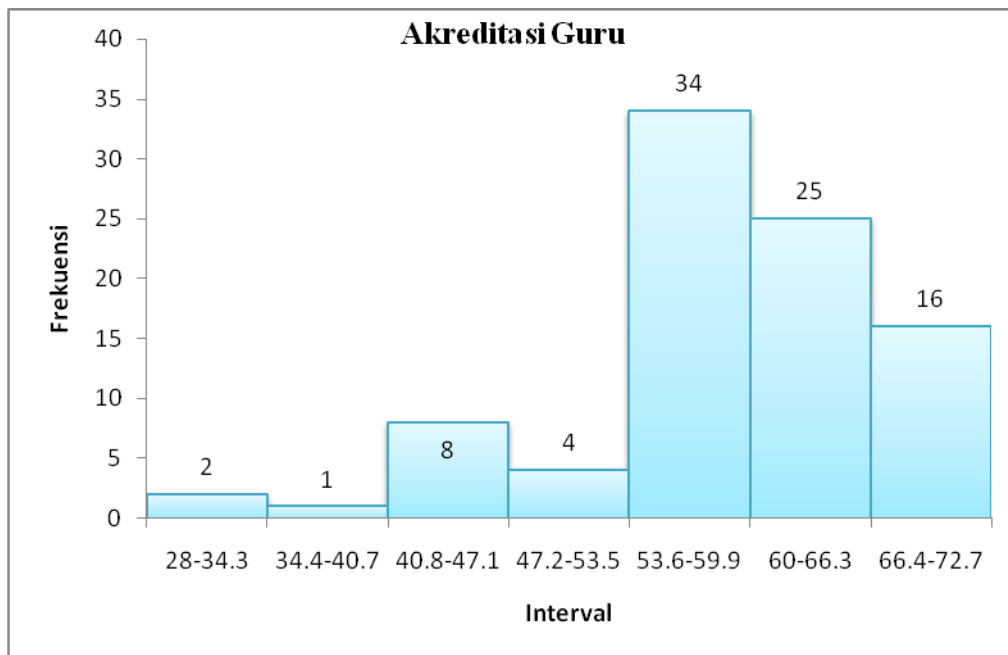
No.	Interval			F	%
1	132.2	-	140.3	10	11.1%
2	124.0	-	132.1	21	23.3%
3	115.8	-	123.9	25	27.8%
4	107.6	-	115.7	18	20.0%
5	99.4	-	107.5	6	6.7%
6	91.2	-	99.3	7	7.8%
7	83.0	-	91.1	3	3.3%
Jumlah				90	100.0%



2. AKREDITASI GURU

Min	28.0
Max	72
R	44
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.449
\approx	7
P	6.29
\approx	6.3

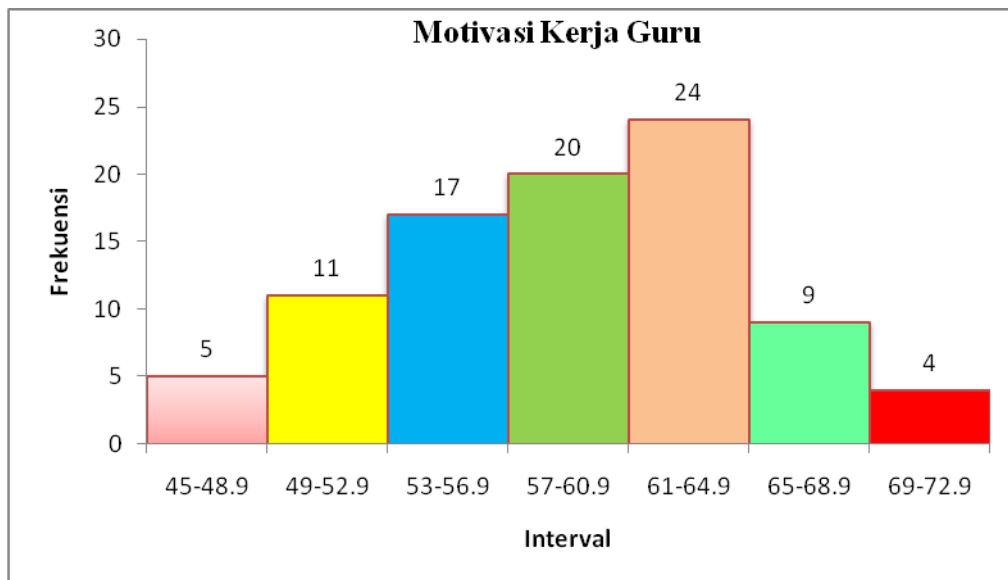
No.	Interval			F	%
1	66.4	-	72.7	16	17.8%
2	60.0	-	66.3	25	27.8%
3	53.6	-	59.9	34	37.8%
4	47.2	-	53.5	4	4.4%
5	40.8	-	47.1	8	8.9%
6	34.4	-	40.7	1	1.1%
7	28.0	-	34.3	2	2.2%
Jumlah				90	100.0%



3. MOTIVASI KERJA GURU

Min	45.0
Max	72
R	27
N	90
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.449
\approx	7
P	3.86
\approx	3.9

No.	Interval			F	%
1	69.0	-	72.9	4	4.4%
2	65.0	-	68.9	9	10.0%
3	61.0	-	64.9	24	26.7%
4	57.0	-	60.9	20	22.2%
5	53.0	-	56.9	17	18.9%
6	49.0	-	52.9	11	12.2%
7	45.0	-	48.9	5	5.6%
Jumlah				90	100.0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Sertifikasi Guru						
Skor Max	4	x	35	=	140	
Skor Min	1	x	35	=	35	
M ideal	175	/	2	=	87.5	
SD ideal	105	/	6	=	17.5	
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$					
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$					
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$					
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$					
Kategori				Skor		
Sangat Tinggi	:	X	\geq	113.75		
Tinggi	:	87.50	\leq	X	<	113.75
Rendah	:	61.25	\leq	X	<	87.50
Sangat Rendah	:	X	<	61.25		

Akreditasi Sekolah						
Skor Max	4	x	18	=	72	
Skor Min	1	x	18	=	18	
M	90	/	2	=	45.0	
SD	54	/	6	=	9.0	
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$					
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$					
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$					
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$					
Kategori				Skor		
Sangat Tinggi	:	X	\geq	58.50		
Tinggi	:	45.00	\leq	X	<	58.50
Rendah	:	31.50	\leq	X	<	45.00
Sangat Rendah	:	X	<	31.50		

Motivasi Kerja Guru					
Skor Max	4	x	18	=	72
Skor Min	1	x	18	=	18
M	90	/	2	=	45.0
SD	54	/	6	=	9.0
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$				
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$				
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	58.50		
Tinggi	:	$45.00 \leq$	X	<	58.50
Rendah	:	$31.50 \leq$	X	<	45.00
Sangat Rendah	:	$X <$	31.50		

HASIL UJI KATEGORISASI SMA N 1 TEMANGGUNG

Frequencies

Sertifikasi_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	23	71,9	71,9	71,9
	Tinggi	8	25,0	25,0	96,9
	Rendah	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Akreditasi_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	17	53,1	53,1	53,1
	Tinggi	14	43,8	43,8	96,9
	Sangat Rendah	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Motivasi_Kerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	59,4	59,4	59,4
	Tinggi	13	40,6	40,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI SMA N 2 TEMANGGUNG

Frequencies

Sertifikasi_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	25	73,5	73,5	73,5
	Tinggi	9	26,5	26,5	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Akreditasi_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	55,9	55,9	55,9
	Tinggi	8	23,5	23,5	79,4
	Rendah	7	20,6	20,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Motivasi_Kerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	16	47,1	47,1	47,1
	Tinggi	18	52,9	52,9	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI (SMA 1 PARAKAN)

Frequencies

Sertifikasi_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	14	58,3	58,3	58,3
	Tinggi	10	41,7	41,7	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

Akreditasi_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	12	50,0	50,0	50,0
	Tinggi	12	50,0	50,0	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

Motivasi_Kerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	14	58,3	58,3	58,3
	Tinggi	10	41,7	41,7	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Sertifikasi_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	62	68.9	68.9	68.9
	Tinggi	27	30.0	30.0	98.9
	Rendah	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Akreditasi_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	48	53.3	53.3	53.3
	Tinggi	34	37.8	37.8	91.1
	Rendah	7	7.8	7.8	98.9
	Sangat Rendah	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Motivasi_Kerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	49	54.4	54.4	54.4
	Tinggi	41	45.6	45.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

HASIL UJI CROSSTABS

Crosstabs

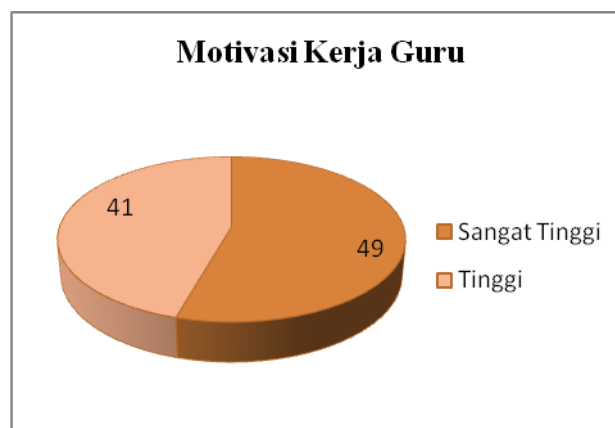
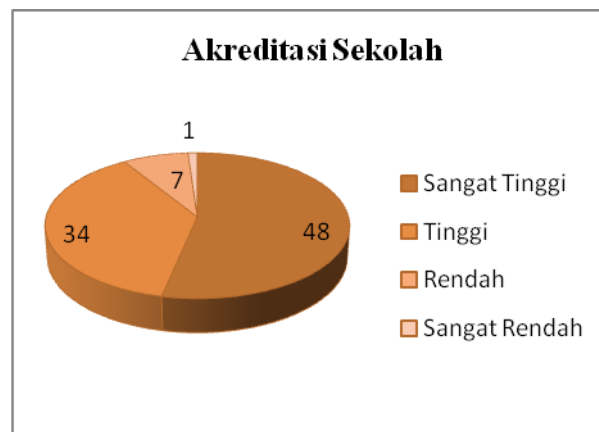
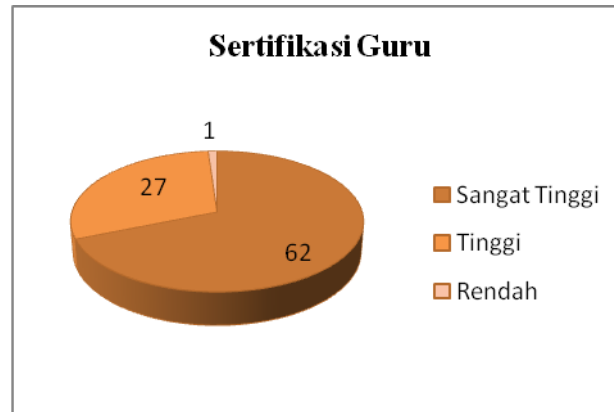
Motivasi_Kerja_Guru * Sertifikasi_Guru Crosstabulation

			Sertifikasi Guru			Total
			Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	
Motivasi_Kerja_Guru	Sangat Tinggi	Count	42	7	0	49
		% of Total	46.7%	7.8%	.0%	54.4%
	Tinggi	Count	20	20	1	41
		% of Total	22.2%	22.2%	1.1%	45.6%
Total	Count	62	27	1	90	
	% of Total	68.9%	30.0%	1.1%	100.0%	

Motivasi_Kerja_Guru * Akreditasi_Sekolah Crosstabulation

			Akreditasi Sekolah				Total
			Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Sangat Rendah	
Motivasi_Kerja_Guru	Sangat Tinggi	Count	34	13	2	0	49
		% of Total	37.8%	14.4%	2.2%	.0%	54.4%
	Tinggi	Count	14	21	5	1	41
		% of Total	15.6%	23.3%	5.6%	1.1%	45.6%
Total		Count	48	34	7	1	90
		% of Total	53.3%	37.8%	7.8%	1.1%	100.0%

DIAGRAM KATEGORISASI



HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics		Sertifikasi_ Guru	Akreditasi_ Sekolah	Motivasi_ Kerja_Guru
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		117.7333	58.6889	58.4889
Median		118.0000	59.0000	59.0000
Mode		125.00	57.00	59.00 ^a
Std. Deviation		12.54278	8.56914	6.06935
Minimum		83.00	28.00	45.00
Maximum		140.00	72.00	72.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sertifikasi_ Guru	Akreditasi_ Sekolah	Motivasi_ Kerja_Guru
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	117.7333	58.6889	58.4889
	Std. Deviation	12.54278	8.56914	6.06935
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.125	.085
	Positive	.066	.064	.058
	Negative	-.089	-.125	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	1.190	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478	.118	.531

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Motivasi_Kerja_Guru * Sertifikasi_Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Kerja_Guru * Sertifikasi_Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	2132.872	38	56.128	2.499	.001
		Linearity	1320.400	1	1320.400	58.781	.000
		Deviation from Linearity	812.473	37	21.959	.978	.523
	Within Groups		1145.617	51	22.463		
	Total		3278.489	89			

Motivasi_Kerja_Guru * Akreditasi_Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Kerja_Guru * Akreditasi_Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	1832.912	26	70.497	3.072	.000
		Linearity	1084.866	1	1084.866	47.280	.000
		Deviation from Linearity	748.046	25	29.922	1.304	.197
	Within Groups		1445.577	63	22.946		
	Total		3278.489	89			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Sertifikasi_Guru	Akreditasi_Sekolah
Sertifikasi_Guru	Pearson Correlation	1	.539**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Akreditasi_Sekolah	Pearson Correlation	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Akreditasi_Sekolah, Sertifikasi_Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.480	.468	4.42871

- a. Predictors: (Constant), Akreditasi_Sekolah, Sertifikasi_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1572.115	2	786.057	40.077	.000 ^a
	Residual	1706.374	87	19.613		
	Total	3278.489	89			

- a. Predictors: (Constant), Akreditasi_Sekolah, Sertifikasi_Guru
b. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.754	4.542		4.129	.000
	Sertifikasi_Guru	.221	.044	.458	4.984	.000
	Akreditasi_Sekolah	.233	.065	.329	3.582	.001

- a. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru

HASIL UJI SE DAN SR

Variabel	SE	SR
Sertifikasi_Guru	29%	60.6%
Akreditasi_Sekolah	19%	39.4%
Total	48%	100.0%

LAMPIRAN

5



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Nomor : 074 / 245 / Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi UNY
Nomor : 151/UN.34.18/LT/2013
Tanggal : 23 Januari 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI SERTIFIKASI GURU DAN AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU SMA NEGERI DI TEMANGGUNG "**, kepada:

Nama : BELA RANY FAJAR SARI
NIM : 08404244015
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi UNY
Lokasi : Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Pebruari s.d Mei 2014

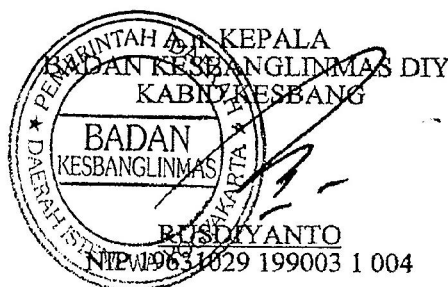
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



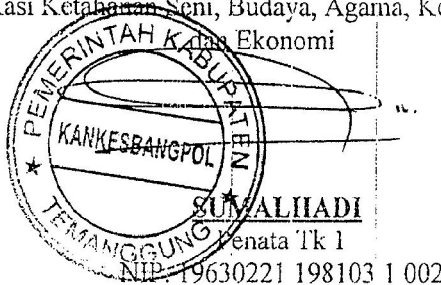
Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY;
3. Yang bersangkutan.

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal 21 Maret 2014 s/d 21 Mei 2014
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 21 Maret 2014

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Kepala SMA N I Temanggung;
5. Kepala SMA N 2 Temanggung;
6. Kepala SMA N I Parakan;
7. Yang bersangkutan ;
8. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

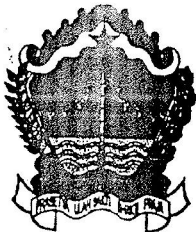
Nomor : 070 / 143 / 2014

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 / 2013 tanggal 11 Nopember 2013.
- II. MEMBACA : Surat dasar Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070 /193/04.5/2014 Tanggal 29 Januari 2014, perihal Ijin Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data / Praktek Kerja.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / P enelitian / Riset / Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :

- a. Nama : **Bela Rany Fajar Sari**
- b. Kebangsaan : Indonesia.
- c. Alamat : Kuncen Rt. 001/003 Badran Kec. Kranggan Kab. Temanggung
- d. Pekerjaan : Mahasiswi
- e. Penanggung Jawab : Sri Sumardiningsih, M.Si
- f. Judul Penelitian : **“ Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Temanggung “**
- g. Lokasi : Kabupaten Teinanggung

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 http : // bpm.d.jatengprov.go.id e-mail : bpm.d@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/93/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : 1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta No.152/UN.34.18/LT/2013 tanggal 23 Januari 2014, perihal Permohonan Izin Penelitian.
2. Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Yogyakarta No. 074/245/Kesbang/2014 tanggal 28 Januari 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : BELA RANY FAJAR SARI
2. Kebangsaan : Indonesia
3. Alamat : Kuncen Rt001/Rw003 Kel.Badran Kec.Kranggan Kab.Temanggung
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Judul Penelitian : "Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Temanggung"
6. Tempat /Lokasi : SMA Negeri di Temanggung
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Ekonomi
8. Penanggung Jawab : Sri Sumardiningsih,M.Si
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk : **Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "Pengaruh Persepsi Guru Mengenai Sertifikasi Guru dan Akreditasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Temanggung"**

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari

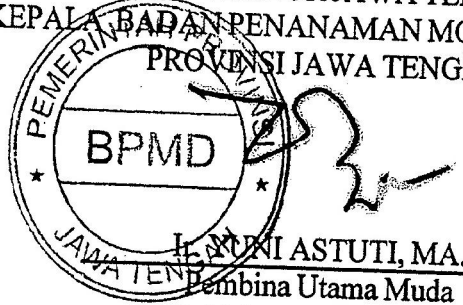
Nomor : 070/193/04.5/2014
Halaman : 2 (2)

dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada tanggal Februari 2014 s.d. Mei 2014
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,
Pada tanggal : 29 Januari 2014

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Temanggung;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Saudara BELA RANY FAJAR SARI
5. Arsip.